

**TERAPI BEKAM PADA KLIEN YANG MENGALAMI  
GANGGUAN ROHANI DI KLINIK TIBBIYA  
KEL. BIRINGERE KAB. SINJAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:  
**NURLAELA**  
NIM. 190202041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

**TERAPI BEKAM PADA KLIEN YANG MENGALAMI  
GANGGUAN ROHANI DI KLINIK TIBBIYA  
KEL. BIRINGERE KAB. SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**NURLAELA**

NIM. 190202041

Pembimbing

1. Dr. Muh. Anis, M.Hum
2. Desi Alawiyah, S.Sos.I, M.A

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaela  
Nim : 190202041  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada dii dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Nurlaela**

NIM. 190202041

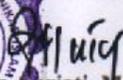
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya Keluarahan Biringngere Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Nurlaela Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202041, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Penguji I	(.....)
Dr. Muhammad Zulkarnain Mubhar, M.Th.I	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Desi Alawiyah, S.Sos., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:  
Dekan FUKIS UIAD,

  
Dr. Suriati, M.Sos.I.  
NIM. 948500

## ABSTRAK

**Nurlaela**, *Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) proses terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik tibbiya kelurahan biringere, (2) factor penghambat dan factor pendukung terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik Tibbiya kelurahan biringere. Penelitian ini termasuk penelitian fenomenolgi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah terapi dan klien.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian fenomenolgi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah terapis dan klien. Objek penelitian ini adalah terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik tibbiya kelurahan biringere. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, penyaringan data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, bahwa Pengobatan bekam merupakan cara penyembuhan suatu penyakit dengan mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit dengan cara mengekop dan dilakukan pada masa Rasulullah SAW. Banyak alternatif untuk melakukan pengobatan salah satunya yaitu dengan cara melakukan bekam. Pengobatan terapi bekam termasuk fardhu kifayah. Tujuan melakukan terapi bekam adalah untuk mengeluarkan darah

kotor dari dari dalam rubuh dan bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, bahkan tidak hanya pada kepala saja akan tetapi bagian-bagian tubuh lainnya. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dari terapi bekam yaitu, factor pendukung (1) terapi bekam ala Nabi, (2) mayoritas masyarakat muslim mendukung pengobatan yang mudah diakses, (3) pengobatan bekam relative lebih murah. Factor penghambat, (1) sosialisasi tempat, (2) pengetahuan masyarakat masih minim dalam pengobatan terapi bekam, (3) klien menginginkan pemulihan yang cepat.

**Kata Kunci:** Terapi Bekam, Klien, Gangguan Rohani.

## ABSTRACT

**Nurlaela**, Cupping Therapy for Clients Experiencing Spiritual Disorders at the Tibbiya Clinic, Biringere Village, Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This study aims to determine: (1) the process of cupping therapy for clients experiencing spiritual disorders at the Tibbiya Clinic, Biringere Village, (2) the inhibiting and supporting factors for cupping therapy for clients experiencing spiritual disorders at the Tibbiya Clinic, Biringere Village. This research is phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this research are therapists and clients.

The type of this research is phenomenological research using a qualitative approach. The subjects of this research are therapists and clients. The object of this research is cupping therapy for clients experiencing spiritual disorders at the Tibbiya clinic, Biringere Village. The data collection techniques are interviews and documentation. The data analysis technique uses data collection, data filtering, data presentation, and conclusions.

The results of this research show: First, that cupping treatment is a way to cure a disease by removing dirty blood from the surface of the skin by cupping and was done during the time of the Prophet SAW. There are many alternatives for treatment, one of which is cupping. Cupping therapy treatment includes fardhu kifayah. The aim of doing cupping therapy is to remove dirty blood from the body and is useful for improving blood circulation, not only to the head, but also to other parts of the body. Second, the supporting and inhibiting factors for cupping therapy are: supporting factors (1) cupping therapy in the style of the Prophet, (2) the majority of Muslim communities support treatment that is easily accessible, (3) cupping treatment is relatively cheaper. Inhibiting factors, (1) socialization of the place, (2) public knowledge is still minimal regarding cupping therapy treatment, (3) clients want a quick recovery.

**Keywords: Cupping Therapy, Client, Spiritual Disorders.**

## المستخلص

نور ليلة، العلاج بالحجامة للعملاء الذين يعانون من اضطرابات روحية في عيادة طبية، قرية بيرنجيري، مقاطعة سنجالي. البحث. سنجالي: قسم التوجيه والإرشاد الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجالي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) عملية العلاج بالحجامة للعملاء الذين يعانون من اضطرابات روحية في عيادة طبية، قرية بيرنجيري، (٢) العوامل المثبطة والدعم للعلاج بالحجامة للعملاء الذين يعانون من اضطرابات روحية في عيادة طبية، قرية بيرنجيري. هذا البحث هو بحث ظاهري باستخدام منح نوعي. موضوعات هذا البحث هي المعالجين والعملاء.

ونوع هذا البحث هو البحث الفينومينولوجي باستخدام المنهج النوعي. موضوعات هذا البحث هي المعالجين والعملاء. الهدف من هذا البحث هو العلاج بالحجامة للعملاء الذين يعانون من اضطرابات روحية في عيادة طبية، قرية بيرنجيري. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات، وتصفية البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاجات.

وتظهر نتائج هذا البحث: أولاً: أن العلاج بالحجامة هو وسيلة لعلاج المرض عن طريق إزالة الدم القدر من سطح الجلد بالحجامة، وكان ذلك في عهد النبي ﷺ. هناك العديد من البدائل للعلاج، أحدها الحجامة. يشمل العلاج بالحجامة فرض كفاية. الهدف من العلاج بالحجامة هو إزالة الدم القدر من الجسم وهي مفيدة لتحسين الدورة الدموية، ليس فقط في الرأس، ولكن أيضًا في أجزاء أخرى من الجسم. ثانيًا، العوامل الداعمة والمثبطة للعلاج بالحجامة هي: العوامل الداعمة (١) العلاج بالحجامة على الطريقة النبوية، (٢) غالبية المجتمعات الإسلامية تدعم العلاج الذي يمكن الوصول إليه بسهولة، (٣) العلاج بالحجامة أرخص نسبيًا. العوامل المثبطة، (١) التنشقة الاجتماعية للمكان، (٢) المعرفة العامة لا تزال ضئيلة فيما يتعلق بالعلاج بالحجامة، (٣) العملاء يريدون الشفاء السريع.

الكلمات الأساسية: العلاج بالحجامة، العميل، الاضطرابات الروحية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kekurangan atau kekeliruan baik yang menyangkut isi maupun teknik penulisan diluar kesempatan penulis. Oleh karena itu dengan penuh harapan dan dengan senang hati penulis mengharapkan kritikan dan saran konstruktif penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terkhusus dan teristimewa rasa terima kasihku saya ucapkan dengan hormat kepada Bapak saya Hasanuddin dan Ibu saya Subaedah yang tercinta atas curahan dan kasih sayang dan do'a restu sehingga perkuliahan ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag Rector Universitas Islam Ahmad Dahlan sinjai selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I dan Bapak Dr. Rahmatullah, M.A Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Komunikasi Islam, selaku Pimpinaj pada Tingkat fakultas.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Pembimbing I dan Desi Alawiyah, S.Sos.I, M.A Selaku Pembimbing II.
6. Muhlis, S.Kom.I, S.Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
7. Seluruh Dosen yang telah Membimbing dan Mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Ustadz. Nasruddin Latif S.pd, Ustadzah Mar'anini Habib Rahman selaku karyawan dan klien-klien di Klinik Tibbiya Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Saudara-saudaraku tersayang (Hasdah, Hasrawati, Megawati, Ahmad, Hartono, dan Fajar) yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan Muhammdaiyah dukungan moral sehingga saya selesai studi.

Teriring Do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan penulis memohon amal kebaikan, semoga mendapatkan ridha dan balasan yang lebih baik dan karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 2023

**Nurlaela**  
NIM. 190202041

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK .....	vii
ABSTRAK ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Tinjauan tentang Terapi Bekam.....	12
B. Tinjauan klien yang mengalami gangguan rohani ..	39
C. Hasil Penelitian Yang Relefan .....	47
BAB III METODE PENELITIAN .....	55
A. Jenis Dan Pendekatan Islam .....	55
B. Definisi Operasional .....	56
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	57
D. Subjek Dan Objek Penelitian .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Instrumen Penelitian .....	60
F. Keabsahan Data .....	61
G. Teknik Analisis Data .....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
B. Hasil dan Pembahasan .....	73
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	105

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Visi dan Misi Klinik Tibbiya .....71

Tabel 2. Daftar Sumber Daya Alam di Kelurahan Biringere72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 wawancara ibu hasda selaku klien

Gambar 2.1 wawancara ibu hasrawati selaku klien

Gambar 3.1 Hasil Wawancara Ustadzah Rahma

Gambar 4.1 Hasil Wawancara Ibu Menda

Gambar 5.1 Hasil Wawancara Ibu Subaeda

Gambar 6.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Hasda

Gambar 7.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Hasrawati

Gambar 8.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Minda

Gambar 9.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Subaedah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah salah satu nikmat dari Allah SWT yang mungkin banyak dilupakan oleh manusia, nikmat kesehatan adalah nikmat besar setelah diberikan hidayah untuk berislam dan mengenal Sunnah. Ibnu qayyim al-jauziyah rahimullah berkat Allah adalah Dzat yang dimintai dan diharapkan untuk mengabulkan doa, yang telah memberikan nikmat islam, nikmat sunnah dan nikmat kesehatan. Tidaklah seseorang merasakan nikmat kesehatan kecuali setelah jatuh sakit sebagaimana ungkapan, “kesehatan bagaikan mahkota dikepala orang sehat dan tidak ada yang bisa melihatnya, kecuali orang sakit”. (Hakim & Ismail, 2020)

Kemajuan zaman yang semakin canggih, banyak orang yang mengalami gangguan jasmani dan rohani. Bukan hanya di zaman modern ini tapi peristiwa tersebut sudah ada pada zaman Nabi Adam A.S. Kesombonngan, sihir dan tipu daya agar manusia semakin jauh dari Allah SWT dan mengikuti langkah-

langkah setan. Seseorang mengalami gangguan jasmani dan rohani peristiwa itu tidak disadari karena setan menggunakan cara yang halus sehingga tidak dapat disadari oleh manusia seperti bisikan, ajakan, rayuan.

Sehat dan sakit adalah fenomena yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Dua keadaan tersebut sebagai penggambaran atas keberadaan tubuh manusia. Sehat menggambarkan suatu sosok tubuh yang tegar, aktif, ceria dan dinamis. Dalam mengarungi kehidupan, tiada hari yang dilewatkan tanpa adanya kreativitas. Setiap orang selalu menginginkan hari-harinya, bahkan setiap detik dalam hidupnya mempunyai makna yang berarti. Sehingga, banyak hal yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuhnya, diantaranya berolahraga, mengatur pola makan, istirahat, dan rutin melakukan general cek-up kerumah sakit.

Hal ini dilakukan agar kondisi tubuhnya tetap prima dan dapat mencegah timbulnya penyakit dalam tubuh. (Fitria et al., 2021)

Aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dapat terlaksana bila manusia mempunyai kondisi fisik dan mental yang sehat. Oleh karena itu kesehatan adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Orang tidak dapat beraktivitas dengan baik jika kondisi kesehatannya terganggu. Pada umumnya kesehatan manusia terganggu dengan adanya penyakit. Sekarang ini bermunculan berbagai jenis penyakit, baik penyakit ringan maupun penyakit berat. Kunci kesehatan itu terletak pada tiga hal; (1) Memelihara kesehatan dan pengkonsumsian makanan-makanan yang bisa meningkatkan kualitas kesehatan, seperti gizi, obat dan suplemen, (2) Berusaha menghindari penularan penyakit, artinya mencegah segala hal yang membahayakan kesehatan. Seperti menghindarkan diri dari rokok, miras, narkoba yang telah terbukti berbahaya bagi tubuh, (3) Pengeluaran unsur-unsur rusak yang ada dalam tubuh, seperti pengeluaran darah yang mengandung campuran unsur-unsur penyakit seperti bekam. (Khaleda, n.d.)

Berbagai pengobatan alternatif begitu menjamur di tengah-tengah masyarakat. Bisa dikatakan pengobatan alternatif mampu menjadi pesaing dan penyeimbang pengobatan konvensional. Hal ini ditambah dengan rumitnya pelayanan pada pengobatan konvensional dan cenderung mahal. Diantara pengobatan alternatif untuk menyembuhkan penyakit adalah (al-hijamah). Bekam merupakan salah satu metode penyembuhan alternatif yang terkategori sebagai *Thibbun Nabawi* atau metodologi pengobatan Nabi. Istilah *Thibbun Nabawi* ini dimunculkan oleh para dokter muslim sekitar 13 untuk memudahkan klasifikasi kedokteran. Salah satu maksudnya adalah untuk memudahkan dalam membedakan dengan pengobatan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan prinsip islam (Rohadi, n.d.)

Ilmu pengobatan termasuk ilmu-ilmu yang paling tinggi segi kehati-hatiannya dalam kedetailannya, sehingga adakalanya seseorang yang sakit memerlukan jenis obat dalam suatu saat, lalu sesaat berikutnya obat itu tidak lagi tepat karena suatu kondisi, misalnya karena perubahan iklim atau cuaca. Jika terjadi kesembuhan dengan sesuatu pada suatu

kondisi seseorang, ini tidak berarti sebagai penyembuh untuk semua kondisi dan bagi semua orang pada jenis penyakit yang sama. Para tabib sepakat bahwa suatu penyakit bisa berbeda-beda cara pengobatannya sesuai kondisi(Khaleda, n.d.).

Salah satu metode pengobatan yang merupakan warisan Rasulullah SAW adalah bekam. Berdasarkan beberapa sumber hadist, disebut bahwa metode pengobatan bekam ini langsung diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian beliau mengajarkannya kepada ummatnya. Hingga saat ini pun, bekam tetap menjadi salah satu metode pengobatan yang cukup diminati masyarakat.(MH, 2019)

Terapi bekam merupakan metode penyembuhan dengan mengeluarkan zat-zat beracun yang ada pada tubuh melalui permukaan kulit dengan cara melukai kulit dengan jarum dilanjutkan dengan penghisapan menggunakan kop (cup) yang divakumkan. Terapi bekam telah dikenal oleh berbagai bangsa di dunia sejak ribuan tahun lalu. Mereka menggunakannya sebagai terapi untuk berbagai macam penyakit. Di bangunan-bangunan ibadah

dinasti pharaaoh (firaun) terdapat banyak relief yang mengilustrasikan terapi bekam. Setiap bangsa memiliki metode bekam yang yang berbeda-beda. Sejak dulu hingga sekarang, seberapa suku menggunakan tanduk hewan sebagai alat mengisap darah, dengan cara melubangi ujung tanduk, mengisap udara dari dalam dan menyambut dengan pasta. Mereka menyebutkan han terapi (terapi tanduk).(Hasan, 2021)

Bekam ini sendiri berguna untuk membuang darah kotor (tempat hidup kuman, virus, HIV, TBC, kanker). Karena jin jahat yang juga hidup dalam darah kotor, akan muncul ketika ada banyak darah najis/kotor, akan muncul ketika ada banyak darah najis/kotor di dalam tubuh hal tersebut akan melemahkan kita dan menyebabkan kita kurang semangat serta kegembiraan dalam kegiatan tertentu. Bekam secara teratur akan melindungi tubuh dari berbagai penyakit, termasuk penyakit fisik dan mental/psikis, serta mebuat tubuh terasa lebih ringan dan segar. Adapun beberapa penyakit seperti asam urat, darah tinggi, jantung, kolestrol, stroke, maag, saraf terjepit, ambeien, sakit kepala, jantung, kolestrol,

masuk angin. Banyak darah kotor yang menumpuk dibawah permukaan kulit membuat tubuh terasa berat dan lesu, namun saat dibekam tubuh terasa ringan. Itu manfaat lain dari bekam.

Berbagai pengobatan alternatif begitu menjamur di tengah-tengah masyarakat. Bisa dikatakan pengobatan alternatif ini mampu menjadi pesaing dan penyeimbang pengobatan konvensional. Namun ditambah dengan rumitnya pelayanan pada pengobatan konvensional dan cenderung mahal. Diantara pengobatan alternatif untuk penyembuhan penyakit adalah bekam. Bekam ini sendiri merupakan proses penyembuhan alternatif yang dikategorikan sebagai thibbun nabaawi atau metode pengobatan Nabi.

Sehat jasmani dan rohani dapat tercapai dengan adanya unsur spritual, unsur spritual yang dimaksud adalah sisi mental yang memiliki tingkat dan nilai tertentu yang dapat menjadi pedoman bagi manusia. Oleh karena itu, dimensi spritual harus dihidupkan dengan tujuan agar orang memiliki perhatian untuk memiliki pilihan untuk menyadari kecenderungan mereka sebagai makhluk yang dapat

menyusaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku. Bagaimanapun, krisis spritual pada saat ini sebenarnya harus ditangani. Pada abad 20 dan awal abad 21, terdapat krisis yang bersifat global yaitu krisis dimensi spritual yang memiliki konsekuensi untuk setiap komponen kehidupan, baik sosial, pendidikan, kesehatan dan agama.

Menurut peneliti mengungkapkan bahwa pengobatan terapi dengan metode bekam dapat menyembuhkan penyakit rohani, misalnya penyakit, santet, guna-guna, sihir. Pelaksanaan bekam di Klinik Tibbiah kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai. Memberikan pelayanan untuk mengobati penyakit rohani. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terapi bekam dalam menangani klien yang mengalami gangguan rohani yang dialami oleh individu atau klien.

Menurut penenliti mengungkapkan bahwa saat melakukan penelitian peneliti menemukan 3 pasien yang mengalami gangguan santet atau rohani di Klinik Tibbiya Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai. Dengan gejalanya yang berbeda- beda ada yang

mengalami gangguan rohani seperti, gangguan santet dan gangguan guna-guna.

Dari hasil observasi di Klinik Tibbiyah Kelurahan Biringere pada tanggal 23 September 2022 peneliti menyimpulkan bahwa terapi bekam yang diterapkan di Klinik Tibbiyah Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode bekam dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional yang mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit mental, spritual, moral maupun fisik melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang merupakan sarana untuk memperkuat asumsi dalam proses terapi mengenai gangguan rohani. Atas dasar itulah, maka penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus menjadikan pembahasan skripsi dengan judul “Terapi Bekam Pada Klien Yang Mengalami Gangguan Rohani Di Klinik Tibbiyah Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti menentukan permasalahan yang terkait dalam penelitian ini perlu

dilakukan pembatasan masalah yaitu: terkait dengan terapi bekam, gangguan rohani dan Klinik Tibbiya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya Di Kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai ?
2. Apa faktor pendukung dan Penghambat Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik di Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai ?
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani Di di Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai ?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang kajian tentang terapi bekam dan penanganan gangguan rohani.

### 2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian mengenai terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani yaitu:

- a. Manfaat praktis untuk memenuhi syarat untuk melanjutkan skripsi kedepannya.
- b. Untuk memenuhi Syarat untuk menyelesaikan program studi pada Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
- c. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S,Sos)
- d. Diharapkan hasil penelitian atau hasil reverensi sebagai peneliti bisa untuk peneliti selanjutnya.

- e. Diharapkan penelitian ini berkontribusi langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan tentang Terapi Bekam**

##### **1. Pengertian Terapi**

Terapi berdasarkan bahasa Arab sepadan menggunakan kata "Syafa- Yasyfi- Syifaan", yang berarti pengobatan, mengobati, menyembuhkan. Asy Syifa (terapi) artinya terbebas dari penyakit menggunakan cara minum ramuan dan petunjuk yang mengklaim, Asy Syifa (terapi) merupakan obat (addawa), bentuk jamaknya ialah ,al-adawiyah' bentuk subyeknya artinya al-asyafi' arti kata syafaahu yasyfihi' adalah membebaskannya dan memohon terapi untuknya, serta istilah ,asyfa'alaihi' ialah dek at kepadanya. Asy Syifa merupakan bercampur baur sebagai normal balik .

Terapi Islam artinya proses pengobatan serta penyembuhan suatu penyakit, apakah mental, spiritual, moral juga fisik dengan melalui bimbingan Islam yaitu Al-quran dan AS-sunnah Nabi saw. atau secara empirik adalah melalui bimbingan dan pengajaran Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Nabi dan

Rosulnya atau ahli waris para Nabi-Nya. Hal ini sesuai dengan firmanya dalam Alquran QS Al-Baqarah: 97-98.

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَيَّ  
 قَلْبًا بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ  
 وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٩٧﴾ مَنْ كَانَ  
 عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ  
 وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ﴿٩٨﴾

Terjemahnya:

Katakanlah "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, Maka Jibril itu Telah menurunkannya (Alquran) ke dalam hatimu dengan seijin Allah. membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman. Barang siapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, Maka Sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.(kemenag,2019)

Terapi spiritual Islami artinya suatu pengobatan atau penyembuhan gangguan psikologis yang dilakukan secara sistematis menggunakan

berdasarkan kepada konsep alquran dan AS-sunnah. Terapi spiritual Islami memandang bahwa keimanan serta kedekatan kepada Allah adalah ialah kekuatan yg sangat berarti bagi upaya pemugaran pemulihan diri dari gangguan depresi ataupun duduk perkara-problem kejiwaan lainnya, serta menyempurnakan kualitas hayati manusia. Terapi adalah homogen ilmu pengobatan. Terapi tidak hanya megobati penyakit badaniyah namun jua mengobati penyakit kejiwaan.(Psikoterapi Islam - Google Books, n.d.)

Adapun macam-macam terapi Ibnu Qayyim Al-Jauziyah lebih khusus membagi psikoterapi pada 2 kategori yaitu :

- a. Psikoterapi Tabiyyah merupakan pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya bisa diamati serta dirasakan oleh penderitanya pada syarat eksklusif, mirip perasaan kecemasan, kegelisahan, kesedihan serta amarah. Pengobatannya yaitu dengan menghilangkan sebab-sebabnya. Obat buat menghadirkan hati, adalah menolak segala lintasan di dalam hati. serta sesuatu itu tak bisa

ditolak, selain menggunakan menolak sebabnya. Maka hendaklah diketahui sebabnya, serta sebab kedatangan lintasan-lintasan itu adakalanya dia sesuatu yg datang asal luar atau sesuatu yg berada pada dalam (batiniyah).

- b. Psikoterapi Syariyyah ialah, pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya tidak dapat diamati dan dirasakan oleh penderitanya pada kondisi eksklusif, namun ia sah-sah penyakit yang berbahaya, karena dapat merusak kalbu seorang mirip penyakit yang ada dampak kebodohan, syubhat, keraguan, dan syahwat. Pengobatannya yaitu menggunakan penanaman syariah yang datangnya berasal dewa.

## 2. Pengertian Bekam

Ilmu pengobatan bekam adalah suatu disiplin ilmu pengobatan yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul untuk umatnya. Bekam berasal dari bahasa Arab “Al-Hijamah”. Asal kata hajaaman yang artinya mencegah (mencegah penyakit). Pengobatan bekam merupakan “pembersihan darah”, yakni salah satu cara

menyedot atau membersihkan dara statis (penyumbatan darah) dan senyawa toksid (racun) dalam badan. Melalui permukaan kulit dengan cara menyedot atau menghisap. Adapun prosesnya dengan menggunakan alat yang beraneka ragam mulai dari tanduk, gelas kaca (cawan), bambu bahkan lintah (yang digunakan oleh bangsa Eropa). Secara umum pengobatan bekam merupakan suatu metode pengobatan turun menurun yang telah diwariskan oleh para Nabi dan Rasul. Seiring perkembangan zaman, kemudian caranya telah dikembangkan oleh masing-masing bangsa dan negara. Proses bekam atau mengeluarkan darah statis permukaan kulit harus dilakukan dengan cara yang relative aman dan higienis. Darah statis atau toksid harus dikeluarkan dari tubuh kita karena merupakan penyebab terjadinya penyakit di mana sistem peredaran darah tidak berjalan dengan lancar. Metode bekam lah yang dapat menjawab cara pengobatannya.



Bekam ialah cara lain pada pencegahan serta penyembuhan aneka macam penyakit. Bekam adalah terapi komplementer dan alternatif yang diajarkan langsung dan dianjurkan sang Nabi Muhammad SAW. Al quran yg dijabarkan melalui Sunah ialah mukjizat yang membawa syifa' (penawar/obat) untuk jasmani dan rahmat buat rohani. Semakin hari semakin tampak kebenaran karamah Al quran serta Sunah diantaranya karamah agung itu hijamah (bekam). Bekam artinya pengobatan yang paling primer, tentunya tidak perlu disinergikan dengan pengobatan-pengobatan lain.

Dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda, ‘‘Sesungguhnya cara pengobatan yang paling ideal yang kalian pergunakan adalah hijamah (bekam). (HR Muttafaq’alaihi, Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim)’’.

Konsep Islam mengajarkan bahwa apapun yang disabdakan oleh Rasulullah SAW merupakan bahasa wahyu yang terbebas dari cecar hawa nafsu. Oleh karena itu, sabda

Rasulullah SAW. tentang berobat dengan bekam merupakan perintah Allah SWT. yang terungkap melalui lisan Rasulullah SAW. Firman Allah SWT. dalam QS. An-Najm [53]:3-4 mengungkapkan konsep dasar tersebut dengan kalimat,

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٥١﴾ ۚ إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٥٢﴾

Terjemahnya:

Dan tidaklah yang diucapkannya itu (Alquran) menurut keinginannya. Tidak lain (Alquran itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).(kemenag,2019)

Terapi bekam merupakan metode penyembuhan dengan mengeluarkan zat-zat beracun yang ada pada tubuh melalui permukaan kulit dengan cara melukai kulit dengan jarum dilanjutkan dengan penghisapan menggunakan kop (cup) yang divakumkan. Terapi bekam telah dikenal oleh berbagai bangsa di dunia sejak ribuan tahun lalu. Mereka mneggunakannya sebagai terapi untuk berbagai macam penyakit. Di bangunan-bangunan ibadah dinasti pharaaoh

(firaun) terdapat banyak relief yang mengilustrasikan terapi bekam. Setiap bangsa memiliki metode bekam yang yang berbeda-beda. Sejak dulu hingga sekarang, seberapa suku menggunakan tanduk hewan sebagai alat mengisap darah, dengan cara melubangi ujung tanduk, mengisap udara dari dalam dan menyambut dengan pasta. Mereka menyebutkan han terapi (terapi tanduk). (Fatahillah, 2006) Nabi Saw menganjurkan siapa pun dari umatnya yang melakukan bekam untuk membaca ayat kursi. Ini dimaksudkan agar hasil bekam tersebut lebih manfaat dan lebih sempurna. Dalam kitab *'Amalul Yaum wal Lailah*, Ibnu Sunni menyebutkan hadis yang bersumber dari Sayidina Ali bin Abi Thalib, dia berkata;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ عِنْدَ  
الْحِجَامَةِ كَانَتْ لَهُ مَنَفَعَةٌ حِجَامَتِهِ

Arinya:

Rasulullah Saw bersabda; 'Barangsiapa membaca ayat kursi ketika berbekam, maka baginya (sempurna) manfaat bekamnya.

Misteri kehebatan pengobatan nabi telah terbukti hingga sekarang. ketika insan telah panik mencari kesembuhan, tenaga medis sudah berusaha menggunakan aporisma, sedangkan pasien sudah tidak lagi menunda rasa sakit yang di deritanya. porto pengobatan yang sangat tinggi, serta efek samping yang membayangi, maka masyarakat pun mulai mencari cara-cara lain atau terapi alternatif dalam berobat. sampai ketika ini, banyak yang menawarkan pengobatan alternatif. poly pasien yang berdatangan meskipun. (*Terapi Bekam Pdf - Penelusuran Google*, n.d.)

### 3. Sejarah terapi bekam

Sejarah bekam terapi bekam telah terdapat sejak lama , yakni semenjak zaman mesir kuno. dari surat keterangan lain terapi bekam sudah terdapat sejak zaman Nabi Musa. ada juga yang mnenyebut bahwa literasi sejarah bekam dimulai sejak kerajaan sumeria. Sejarah awal mula bekam memang masih memiliki pendapat yang majemuk. namun, satu hal yang sempurna ialah penyebaran terapi bekam

terjadi sehingga keberbagai negara mirip termasuk Indonesia.(MH, 2019)

Terapi bekam ini sendiri sudah dikenal sejak ribuan tahun lalu oleh bangsa di dunia. Mereka menggunakan terapi untuk berbagai macam penyakit. Di bangunan-bangunan ibada *Dinasti pharaoh (firaun)* banyaknya yang terdapat relief dengan mengilustrasikan bekam. Setiap wilayah atau bangsa memiliki berbagai terapi yang berbeda-beda. Sejak dulu hingga sekarang, beberapa suku dulu menggunakan tanduk hewan sebagai alat penghisap darah, dengan cara melubangi ujung tanduk tersebut, menghisap udara dari dalam dan menyumbat dengan menggunakan pasta merek menyebut terapi tanduk (terapi bekam, sharaf, 2012). Lain halnya dengan Bangsa Romawi dan Yunani terapi bekam yang mereka lakukan dengan menggunakan gelas yang telah diisi dengan secarik kain agar melakukan penghisapan. Masih banyak masyarakat awam menggunakan metode tersebut sampai saat ini.

#### 4. Jenis bekam

Bekam ini sendiri secara mendasar terbagi menjadi dua bagian, yaitu terapi bekam kering dan bekam basah

##### a. Bekam kering

Bekam kering ini sendiri merupakan tehnik penghisapan permukaan kulit dan memijat didaerah sekitarnya tanpa adanya pengeluaran darah (ismail,2017). Terapi bekam kering bertujuan untuk menimbulkan efek untuk merileksasikan dan memperlancar sirkulasi darah, bekam kering ini bermanfaat untuk melemaskan bagian-bagian otot dan membuat rileks, membuaag angin sertat mengurangi rasa sakit yang berlebihan secara darurat. Tehnik bekam ini snediri menimbulkan adanya bekam seperti memar setelah dilakukannya terapi bekam (agustini, 2018). Adapun cara-cara melakukan bekam kering

- 1) Urut seluruh badan bagian belakang dengan minyak zaitun selama lima menit.

- 2) Hisap pada gelas kaca kepermukaan kulit pada titik yang sudah sebelumnya ditentukan.
- 3) Kemudian, lepas kaca tersebut dan urut kembali pada bagian yang dilakukan pembekaman dengan minyak zaitun selama tiga atau empat menit.
- 4) Manfaat melakukan terapi bekam ini sendiri untuk menghilangkan masalah pada masuk angin, menghilangkan rasa sakit dan mengurangi penumpukan darah kotor, dan juga melenturkan atau merilekskan bagian otot-otot yang tegang.

b. Bekam basah

Bekam basah merupakan suatu proses pembuangan darah kotor dari permukaan kulit. Proses terapi bekam yang dilakukan setelah terapi bekam kering dengan dilanjutkan dengan melukai permukaan kulit dengan jarum tajam yang sudah di sterilkan sebelumnya lalu dilakukan penghisapan melalui alat kop untuk mengeluarkan darah, darah yang keluar yakni keluar darah kotor. Lamanya setiap hisapan

minimal 3-5 menit dan maksimal 9 menit, tergantung penyakit yang diderita oleh klien. Memungkinkan juga proses pembekaman lumayan lama. Adapun langkah-langkah melakukan terapi bekam basah yaitu:

- 1) Melakukan pemijatan dan urut keseluruhan tubuh dengan menggunakan minyak zaitun selama kurang lebih 5-7 menit.
- 2) Hisap pada bagian tubuh yang sudah ditentukan titik bekam sebelumnya, 3-5 kali pompaan, biarkan selama 3 menit untuk memberikan kekebalan pada kulit saat melakukan suntikan.
- 3) Lepas kaca yang ditempel sebelumnya kemudian basuh permukaan kulit dengan alkohol, lakukan suntikan pada area yang sebelumnya dilakukan pengekapan lalu hisap kembali selama 3-5 menit.
- 4) Kemudian, buang darahnya lalu lap dengan tisu atau kain kasa yang steril, lalu lakukan kembali pengekapan selama tiga kali.

5) Kemudian basuh permukaan kulit yang telah dilukai dengan minyak zaitun, agar tidak terjadi infeksi dan lukanya cepat sembuh.

5. Hadish-hadish sahih tentang bekam

- a. Semua malaikat yang ditemui Nabi Muhammad SAW, dalam perjalanan umat beliau berbekam.
- b. Anjuran berbekam pada tanggal 17, 19 dan 21 pada bulan Hijriyah, karena berbekam pada saat itu berguna untuk menghindari tekanan darah. Namun pasien bisa berbekam kapan saja, dan tidak harus berbekam pada hari tertentu. Inilah praktik yang dilakukan Nabi Muhammad SAW.
- c. Orang yang berpuasa dan ia kuat untuk berbekam, karena Nabi Muhammad SAW pernah berbekam ketika sedang berpuasa, dan makruh bagi yang berpuasa melakukan jika ia lemah.
- d. Ketika orang yang berhram perlu berbekam, ia boleh berbekam tanpa membayar fidyah.
- e. Nabi Muhammad SAW tidak menyukai memakan hasil bekam. Beliau berkata “*berilah*

*makan dari hasil bekam kepada unta dan hamba sahaya,”* dan beliau menyebutnya *khabits* yang berarti buruk. Bukan berarti upah bekam haram. Dokteran ahli bekam menerima upah karena berkorban waktu, bukannya menyedot darah pasien, seperti halnya prorsi bekam di masa Nabi adalah profesi rendahan yang hanya dilakukan para hamba sahaya. Mereka biasanya menghisap darah dengan mulut lalu memuntahkannya. Karena itulah profesi bekam dijadikannya perumpmaan dalam suatu yang hina dan tidak berharga.

- f. Titik bekam Nabi adalah pundak, leher, pantat, bagian atas kaki, dan dahi. Beliau juga mengabarkan bahwa mengeluarkan darah dari dahi dan pundak sangat bermanfaat. Seperti itu juga bekam pada bagian lainnya sesuai penyakitnya, karena Nabi Muhammad SAW sesekali berbekam dibagian pantat, dan kadang berbekam pada bagian atas kaki. Artinya titik-titik ini bukan lah bagian yang ditentukan untuk segala penyakit, seperti yang dikatakan sebagian orang.(Fitria et al., 2021)

## 6. Jenis-jenis Bekam yang Mahsyur

- a. Bekam ringan (*light cupping*), bekam ini menyedot darah dengan tingkat ringan dengan menggunakan gelas-gelas bekam.
- b. Bekam sedang (*medrate cupping*) bekam ini menyedot darah dengan tingkat sedang.
- c. Bekam berat (*strong cupping*) bekam ini menyedot darah dengan tingkat yang kuat.
- d. Bekam bergerak (*moving cupping*) bekam ini menggerakkan gelas bekam setelah penyedotan darah selesai dengan diberi zat yang meminimalisir gesekan pada kulit, seperti minyak zaitun.
- e. Bekam akupuntur (*needle cupping*) menggunakan jarum akupuntur dengan meletakkan gelas diatas jarum akupuntur.
- f. Bekam moxa (*moxa cupping*) dilakukan dengan membakar rumput china yang disebut moxa, lalu gelas bekam diletakkan diatas ketika rumput masih menyala.

## 7. Manfaat terapi bekam bagi kesehatan

Manfaat bekam untuk kesehatan yang sudah terbukti, metode bekam dilakukan dengan

cara melakukan sayatan sangat halus, untuk mengeluarkan darah kotor. Kemudian dilakukannya dengan pengekapan dengan menggunakan alat khusus alat kop bekam. Adapun kebersihan dan kesterilan alat bekam yang harus dijaga, agar tidak menimbulkan kerugian orang yang sedang dibekam, termasuk alat atau bahan yang sekali pakai seperti pisau sayatan atau jarum dan sarung tangan/ handscoon. Adapun manfaat bekam bagi kesehatan yaitu, melancarkan peredaran darah di sekujur tubuh, dengan melancarkan peredaran darah cara tubuh bekerja dan menyembuhkan diri secara natural. Manfaat kedua bekam mengurangi rasa sakit dalam tubuh, seperti nyeri otot pinggaqazng, serta nyeri leher kronis penyakit tersebut bisa disembuhkan dengan melakukan terapi bekam, selain mengurangi rasa sakit dan nyeri terapi bekam juga bisa menurunkan tekanan darah pada klien yang mengalami tekanan darah tinggi. Selain itu terapi bekam bermanfaat untuk membuang racun, angin, dan kolestrol dari dalam tubuh, apalagi darah yang berkumpul dalam lapisan atau dasar kulit yang sering menyebabkan berbagai penyakit.

Adapun beberapa manfaat dari terapi bekam yaitu :

- a. Melancarkan Peredaran Darah Terapi bekam terbukti mampu membantu melancarkan peredaran darah. Penyedotan darah kotor berdampak meningkatkan aliran darah sehingga membuat pembuluh menjadi lebih kuat.
- b. Meningkatkan efektifitas penyampaian zat makanan dan oksigen karena terbentuknya sel darah merah yang baru, mencegah timbulnya penyakit kanker dan infeksi.
- c. Membuang Racun, Angin, dan Kolesterol  
Racun, angin dan kolesterol bisa ditarik dengan cara menyedot darah kotor sehingga darah menjadi bersih. Biasanya, racun, angin, dan kolesterol berkumpul bersama darah di lapisan kulit.(CHt, 2014)
- d. mengeluarkan angin toksin dan koleletrol dari dalam tubuh.
- e. Menghilangkan rasa sakit, memulihkan fungsi tubuh, melancarkan peredaran darah.

- f. Menajamkan penglihatan, meningkatkan daya ingat dan kecerdasan.
- g. Meningkatkan sistem imunitas.

#### 8. Waktu berbekam

Waktu yang dianjurkan dan waktu yang dilarang dalam melakukan terapi bekam, diantaranya tanggal 17, 19, 21 setiap bulan hijriyah. Pada siang hari jam dua hingga jam tiga, selain hari sabtu dan rabu, adapula yang menyebutkan anjuran berbekam hanya hari senin, selasa dan kamis. Pemilihan waktu berbekam pada praktiknya tidak terlalu kaku, karena hal itu untuk ditujukan mencegah ketidakstabilan darah, karena biasanya menyebabkan kematian pada pasien. Pada pasien yang belum paham akan halnya tentang proses pembekaman, lebih baik membekam terlebih dahulu memberi tahu mengenai kapan waktu yang baik untuk membekam. Pada kegiatan tertentu waktu berbekam yang sangat efektif dan baik untuk berbekam kapan saja, walaupun demikian yang dianjurkan untuk melakukan pembekam yaitu hari senin, selasa, dan kamis. Dan larannya pada hari rabu dan sabtu.

حدثنا , مطرب بن عثمان حدثنا بن زكريا عن  
 الله رسول ان مالك بن النحاس عن سعيد بن سويد  
 الحجامة ميسرة , اراد من قال " : وسلم عليه الله صلى  
 وعشرين احدى أو عشرت سعة او عشر سبعة فلي تحر  
 . فيقتلهب أحدكم ما دم ي تدبغ ولا

Artinya;

Telah diceritakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Mathar dari Zakaria bin Maisarah dari An Nahhas bin Qahm dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah bersabda: “Barang siapa ingin berbekam maka pilihlah tanggal tujuh belas atau sembilan belas atau dua puluh satu, dan janganlah salah seorang dari kalian mengeluarkan darah yang banyak hingga dapat membunuhnya.

Adapun manfaat terapi bekam sangat banyak bahkan Rasulullah mengisyaratkan ada 72 macam- macam penyakit yang bisa disembuhkan dengan melalui terapi bekam itu sendiri. Diantara penyakit yang bisa disembuhkan dengan terapi bekam seperti penyakit asma, batuk, sakit pinggang, ginjal, jerawat, maag, stroke, sakit gigi, asam urat, darah tinggi, jantung kolestrol, sakit mata, masuk angin, kencing manis, lever, gangguan

hormonal, wasir, pengapuran, tipes dan lain-lain. dengan bekam bisa mengeluarkan darah kotor baik darah yang teracuni maupun darah yang statis sehingga dengan melakukan terapi bekam peredaran darah yang semula tersumbat akhirnya bisa menjadi lancar. Dengan melakukan pengobatan bekam beban dalam tubuh menjadi terasa ringan, dikarenakan banyaknya kandungan dibawah permukaan kulit sehingga mengakibatkan terasa malas dan terasa berat, jika dibekam tubuh akan terasa ringan dan legah. Dengan melakukan pengobatan bekam juga mampu menajamkan penglihatan, tersumbatnya peredaran darah ke mata akan mengakibatkan penglihatan mata akan menjadi buram setelah melakukan pengobatan bekam maka peredaran darah yang tersumbat kembali lancar dan mata menjadi tajam juga tidak buram lagi.

Adapun titik bekam pengobatan gangguan kejiwaan ataupun metal sebagai berikut :

- a. Titik utama *Ummu Mughits* : adapun posisi yang tepat mengenai titik ummumughits adalah berada dibagian tengah atas kepala sekitar 2 cm

- daari ubun-ubun ataupun pertemuan garis lurus dari tengah kepala jika diambil dari ujung telinga
- b. *Al Hamma* : pengertian umum dari *Al hamma* adalah seluruh bagian dari kepala, atau bisa disebut dengan bagian tengah kepala.
  - c. *Al yafukh* : adalah posisi pertemuan tulang bagian depan dan belakang atau pada posisi ubun-ubun dimana pada saat bayi kita dapat melihat dibagian atas kepala yang berdenyut.
  - d. *Ar Ra's* : dimana posisi kepala yang dimaksud yaitu seluruh kepala yang ditumbuhi rambut, ini adalah titik tambahan bekam pengobatan gangguan jiwa dan mental.
  - e. *Al Kaahil* : dimana posisi pertemuan antara pundak dari tulang punggung yang bersambung ke leher sekitar ruas tulang ke 1-3.
  - f. *Al Akhdain* : dimana posisi titiknya berada disepanjang dua sisi leher diantara kedua pundak dibawa tumbuhnya rambut kepala.
- penentuan titik diatas dilakukan setelah melakukan pengecekan kondisi fisik klien dan psikologisnya. Diusahakan kondisi klien tenang dan diam saat sebelum dan saat akan dilakukan

pembekaman. Setelah penentuan titik pada klien selanjutnya proses pembekaman diarea kepala dan dibatasi maksimal 3 titik utama, dan sebaiknya pelaksanaan bergantian dan mengikuti kekuatan fisik dari klien tersebut. Adapun jarak jauh sesi bekam pertama dan kedua bisa dilakukan 2 minggu sekali dan selanjutnya klien di pantau berdasrakan progres paska terapi sebelumnya.

#### 9. Bagian- bagian terapi di klinik Tibbiya

- a. Terapi Bekam bertujuan untuk mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit dengan cara disayat atau dipentik menggunakan alat penyayat. Bekam ini sendiri dipercaya masyarakat untuk meningkatkan aliran darah di seluruh tubuh dan meredakan rasa sakit dari dalam tubuh tertentu, selain mengobati penyakit pengobatan ini juga pengobatan sunnah dari Rasulullah SAW.
- b. Terapi Ruqyah bertujuan untuk menyembuhkan penyakit dari gangguan- gangguan jahat dengan cara membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa yang sesuai dengan ketentuan-

ketentuan Al-qur'an dan As-Sunnah dari Rasulullah SAW.

- c. Terapi Akupuntur bertujuan untuk mengaktifkan dan melancarkan kembali aliran darah didalam tubuh. Akupuntur diklaim mampu mengobati gangguan syaraf dan otot setelah stroke, meringankan sakit kepala seperti migrain dan vertigo.
- d. Terapi gerakan Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) bertujuan untuk menyembuhkan berbagai penyakit dengan melakukan gerakan yang disebut dengan Pengobatan Akhir Zaman dengan cara meregangkan bagian- bagian otot. Pengobatan PAZ adalah metode pengobatan tanpa jimar, tanpa alat, tanpa operasi dan tanpa mengomsumsi obat- obatan.

#### 10. Terapi bekam yang perlu dihindari

Adapun yang harus dihindari saat berbekam Terapi bekam juga tidak bisa dilakukan kepada semua orang, beberapa orang yang harus menghindari terapi bekam di antaranya :

- a. Orang lemah yang mengidap pusing-pusing dan penurunan kesehatan, dokter umumnya lebih

berhati-hati ketika membekam pasien seperti itu.

- b. Wanita yang sedang menstruasi atau orang yang melakukan donor darah dianjurkan untuk tidak berbekam sebelum sepekan setelah donor darah.
- c. Orang yang memiliki riwayat kejang otot
- d. Orang dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti gagal organ, hemofilia, edema, kelainan darah, dan beberapa jenis penyakit jantung
- e. Lansia dan anak-anak
- f. Penderita diabetes, kurang darah (anemia) dan darah encer, sayatan harus dilakukan dipermukaan kulit sekali, tidak panjang sayatannya, dan pengobatan bekam hanya dilakukan sedikit saja. Plaster yang melekat dibagian tersebut sangat penting dan jangan dilepaskan hingga tiga hari penuh.
- g. Pasien yang mengalami keguguran, gangguan jiwa.
- h. Pembekam langsung setelah mandi, pasien yang baru muntah, langsung makan setelah berbekam dan sebaliknya,

- i. Memasang gelas bekam pada area yang sendi yang robek.
- j. Kulit sensitif, pasien yang mengalami sopak, luka bakar, penyakit gila, kulit kering tidak boleh dibekam.(MH, 2019c)

Pada umumnya, kebanyakan terapi bekam dilakukan di bagian punggung. Meski sebenarnya bekam mampu dilakukan pada area tubuh manapun, namun hindari kulit yg sedang mengalami kerusakan, iritasi, dan peradangan. Hindari juga melakukan bekam di area yg ada pembuluh darah arteri, kelenjar getah bening, mata, lubang, dan degup nadi.(aldjoefri, 2015)

Untuk menghindari penyakit menular yang tidak diinginkan, ada baiknya untuk memperhatikan beberapa hal sebelum melakukan terapi bekam di tempat umum, di antaranya :

- 1) Pastikan tempat terapi sudah terpercaya dan terjamin
- 2) Pastikan *terapist* yang menangani adalah *profesional* dan bersertifikat
- 3) Pastikan alat yang di gunakan steril

## **B. Tinjauan klien yang mengalami gangguan rohani**

### **1. Pengertian gangguan Rohani**

Gangguan dalam cara berfikir (cognitif) kemauan (Volition), emosi (affective), perilaku (Psicomotor) merupakan kumpulan dari keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental, ketidaknormalan terbagi kedalam dua golongan yaitu gangguan saraf (neurosis) dan gangguan jiwa (psikosis), ketidaknormalan terlihat dalam berbagai macam gejala yang terpenting diantaranya adalah ketegangan (tension), rasa putus asa, murung, gelisah, cemas, perilaku komplusif, hiteria, rasa lemah, tidak mampu mencapai tujuan, takut, dan pikiran-pikiran negatif. (Natsir, 2001)

Pengertian rohani secara etimologi, istilah “rohani” pada kamus bahasa indonesia berarti roh, yang artinya pertalian dengan tidak berbadan jasmani. dalam kamus bahasa indonesia kontemporer dijelaskan rohani adalah “syarat” kejiwaan seseorang dimana terbentuk pada korelasi insan menggunakan yang kuasa yang maha esa

yang diwujudkan dalam budi pekerti seseorang dan melalui korelasi insan menggunakan sesama insan dengan ajaran agama yang dianutnya(Baidi, 2016)

Roh atau rohani adalah suatu zat yang memiliki sifat yang tersendiri dan berbedah dengan benda-benda yang lain. Ia adalah jisimin nuraniah (semacam nur atau cahaya) yang sangat tinggi kedudukannya dan hidup didalam diri manusia. Ia dapat berpisah dan meninggalkan jasmani atau tubuh kasar. Kepada tubuh, ia memberikan kesan kehidupan dan segala hal yang berhubungan dengan adanya kehidupan, selam tubuh dapat menerima roh tersebut untuk berdiam di dalamnya. Berbeda dengan jasmani, istilah rohani adalah sebutan bagi keseluruhan yang ada pada bagian batin manusia, ia tidak dapat terlihat oleh mata. Rohani adalah bagian yang halus, yang dirahasiakan Allah SWT tentang hakikatnya.(muzakkir, 2019)

## 2. Ciri-Ciri Gangguan Rohani

Ciri-ciri gangguan sebagai berikut :  
*Pertama*, hadirnya perasaan cemas dan perasaan tegang di dalam diri. *Kedua*, merasa tidak puas (dalam artian negative) terhadap perilaku diri

sendiri. *Ketiga*, perhatian yang berlebihan terhadap problem yang dihadapinya. *Keempat*, ketidakmampuan untuk berfungsi secara efektif didalam menghadapi problem. Kadangkadang ciri tersebut tidak dirasakan oleh penderita. Yang merasakan akibat perilaku penderita adalah masyarakat disekitarnya. Orang disekitarnya merasa bahwa perilaku yang dilakukan adalah merugikan diri penderita tidak efektif, merusak dirinya sendiri. Dalam kasus demikian seringkali terjadi orang-orang merasa terganggu dengan perilaku penderita.(Zaidi, n.d.)

Orang yang terganggu jin atau terkena sihir ada beberapa tanda yang menyebutkan beberapa tanda atau gejala yang bisa digunakan sebagai petunjuk bahwa seseorang terkena gangguan jin atau terkena penyakit ain. Beberapa tanda-tanda yang tidak pasti terkadang berbeda sesuai dengan keadaan dan biasanya bertambah parah ataupun ringan pada keadaan yang lain. adapun tanda-tanda gangguan jin sebagai berikut: (Dalil, 2016)

- a. Berpaling atau menjauh saat mendengar adzan yang berkumandan atau mendengarkan ayat suci Al-Qur'an.
- b. Pingsan, tidak sadarkan diri, kejang-kejang ataupun kesurupan saat dibacakan Al-Qur'an.
- c. Banyak melihat hal-hal yang menakutkan atau orang tersebut mengalami indigo.
- d. Menyendiri, menyepi atau berperilaku aneh.
- e. Terkadang jin atau makhluk halus yang mengganggu tersebut bisa berbicara ketika dibacakan ayat suci Al-Qur'an.

Sebelum seseorang terkena gangguan jin ayau makhluk halus biasanya ciri-ciri khusus dalam kesehariannya :

- a. Seringnya mimpi buruk : orang yang biasanya terkena sihir biasanya orang tersebut mimpi buruk dan mimpi buruknya tersebut sering melihat atau diganggu oleh binatang buas atau mimpinya tersebut melihat kuburan yang ketakutan dalam mimpi, ataupun seseorang yang mengigau dan membunyikan giginya dalam keadaan tidur terkadang menyerang seseorang yang berusaha membangunkannya, gelisah tidak

bisa tidur setiap malam. Maka dari itu ciri khas seseorang yang terkena sihir, terutama saat melihat binatang-binatang dalam mimpinya itu salah satu simbol setan.

- b. Sering bermimpi binatang : diantaranya adalah binatang cicak, ular dan danjing ataupun binatang buas lainnya itu adalah simbol setan. Maka dari itu kita dilarang untuk salah memaknai setiap mimpi itu. Seperti mimpi dipatok ular tandanya orang tersebut ingin segera menikah.
- c. Mimpi yang sering dijumpai seseorang dalam mimpinya itu tanda mimpi yang diikuti oleh hawa nafsu atau sering didatangi oleh laki-laki ataupun sebaliknya, itu menandakan bahwa orang tersebut sedang terkena sihir yang dibuka oleh setan terhadap bentuk orang lain didala mimpi.
- d. Susah tidur dan was-was seolah-olah kalau sendiri sering dihantui ketakutan yang berarti ada gangguan harus diruqya, ataupun penyakit besar misal kanker dan was-was seringkali merasa ada penyakit yang datang tanpa sebab.

- e. Orang yang diukir orang yang telah diukir badannya dengan istilah-istilah dengan maksud supaya rumah tangganya langgeng, yang seperti itu telah terindikasi terkena sihir.
  - f. Mentransfer aura termasuk orang yang dimandatkan atau disebut dengan transfer aura dengan memberikan kekuatan tenaga dalam itu semua adalah bentuk sihir.
3. Sebab gangguan rohani
- a. Sebab internal yaitu sebab yang berasal dari diri sendiri karena, karena diri kita dari Allah SWT sebab perbuatan dosa dan maksiat yang dilakukannya sendiri. Setiap kali ingin berbuat dosa dan maksiat diri kita semakin jauh dari Allah SWT, maka jin akan semakin mendekat pada diri kita, mendampingi, mendorong kita untuk berbuat dosa dan maksiat. Dosa-dosa tersebut akan menyebabkan berbagai penyakit hati dan selama seseorang masih berpenyakit maka jin akan merasa nyaman berada dalam diri seseorang. Berikut beberapa jenis jin yang masuk ke tubuh manusia karena sebab internal.

- 1) Jin iseng (Masuk Sendiri) Jenis jin yang masuk ketubuh manusia karena penyakit hati dan problem psikologis yang dialami individu seperti Ketertekanan, (mengindar atau takut bertemu orang lain, menyendiri dan mengurung diri, susah tidur atau tidak tidur nyenyak), Kesempitan Ekonomi (marah tidak terkendali, tidak tenang, pikiran buntu, sulit diajak berfikir, tidak punya harapan), Kesedihan (ketakutan, kemarahan, kecintaan dan lain-lain. Jenis jin tersebut masuk kedalam tubuh manusia untuk menambah problem yang dihadapi
- 2) Jin yang merasa tempat tinggalnya terganggu, terkada orang yang buang air kecil di tepi jalan atau di bawah pohon, membuang air mendidih di tanah dengan sengaja tanda menyadari telah mengganggu tempat jin, hal tersebut membuat jin yang merasa terganggu dengan ulah manusia menjadi marah dan balas dendam kepada pelakunya, namun orang yang lemah fisik

ataupun imanya akan lebih berpotensi untuk kerasukan jin,

- 3) Jin keturunan dari ayah atau ibu ataupun leluhur sebelumnya, biasanya karena leluhurnya pernah ataupun sering mendatangi dukung atau punya ilmu hitam ataupun memiliki jimat-jimat dan menjadi pemuja setan.
- 4) Selanjutnya adalah jin yang datang dikarenakan mengamalkan ritual atau amalan bi'dah seperti warid-warid dengan jumlah tertentu hingga mencapai ribuan, berpuasa ilmu hitam yang dicontohkan, dimandikan dan diberi minum oleh dukun atau tukang sihir.

b. Sebab eksternal

Adapun sebab eksternal jin dapat memasuki tubuh adalah jin tersebut dikirim oleh tukang sihir, biasanya atas perintah orang yang hasad atau dikarenakan kejahatan tukang sihir itu sendiri. Ataupun karena jin main-main selayaknya anak yang main jin sejenis ini biasanya suka ganggu orang lewat. Meskipun

manusia sama sekali tidak mengetahuinya sementara jin ada yang dzalim dan bodoh masalah aturan. Sehingga jin tersebut membalas atas perlakuan manusia terhadapnya.

### **C. Hasil Penelitian Yang Relefan**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis ilmiah atau skripsi baik dari perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai maupun hasil *searching* di internet instansi lain, ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relefan dengan judul yang penulis diantaranya :

1. Skripsi Yang Ditulis Syafiya Al Khaleda Hġġmah (*Terapi Bekam*) Sesuai Dengan Pendekatan Sejarah Dan Sunnah. Kajian ini membahas tentang ġġmah (terapi bekam) menurut pendekatan sejarah dan sunnah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan rinci tentang awal sejarah terapi bekam dan bagaimana metode terapi bekam yang benar sesuai dengan sunnah nabi Muhammad SAW dengan menganalisis hadis-hadis

dan pendapat ulama tentangnya. Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa secara historis, bekam terapi sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, sebelum nabi Muhammad SAW lahir. Namun, pada masa hidup nabi, terapi bekam telah mengembangkan dan menggunakan konsep-konsep dasar sains oleh nabi Muhammad SAW dan didukung oleh hadits-hadits. Itu bisa dibuktikan dengan instruksi dari nabi Muhammad SAW yang memberikan petunjuk pelaksanaan terapi bekam yang baik dan tidak sembarangan dilakukan seperti dulu, dalam hal yang sewajarnya waktu untuk melakukan dan titik-titik tertentu pada tubuh terapi bekam. Lalu, bekam terapi sudah menjadi sunnah dan kebiasaan nabi muhammad SAW di pengobatan karena rujukannya (*Terapi Hijamah (bekam) menurut pendekatan sejarah dan sunnah*, n.d.)

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dan membahas terkait terapi bekam. Perbedaannya adalah pada pembahasan penelitian sebelumnya adalah hanya fokus dalam sejarah bekam dalam mengatasi

gangguan kesehatan dan menggunakan jenis pendekatan studi pustaka, sedangkan penulis menggunakan jenis pendekatan fenomenologi dan berfokus pada terapi bekam dalam mengatasi gangguan rohani atau mental pada klien di Griyah Sehat Insani di Kelurahan Bong

2. Skripsi Yang Ditulis Ambiya Indra *Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media ruqyah : Studi Living Qur'an di Bekam Ruqyah Center Bandung.* (Sulaeman, 2019) Di dalam kehidupan ini banyak terjadi berbagai peristiwa, baik yang menimpa manusia ataupun menimpa yang lain, baik dipahami secara akal dan medis maupun peristiwa yang tidak dipahami secara akal bahkan secara medis. Seperti peristiwa yang terjadi menimpa seorang laki-laki yang bernama Suyanto, bermula dari kedatangan tiga orang tamu laki-laki ke rumah, seolah tampak seperti tidak disengaja, tamu itu menginjak kakinya sampai tiga kali. Awal mula merasa tidak ada apa-apa, namun setelah peristiwa itu ia sering mengalami sakit pada kakinya bahkan sampai lumpuh, sehingga ia tidak bisa beraktivitas sama sekali. Selain itu, ia pun seringkali merasakan seperti ada seseorang yang

memanggil-manggil dirinya. Pengobatan secara medis sudah ia tempuh, namun penyakit itu tak dapat diketahui dan tak kunjung sembuh. Ini salah satu peristiwa dan banyak lagi peristiwa-peristiwa lainnya terkait dengan beragam penyakit, namun medis pun tak bisa memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Lantas bagaimana Islam atau syari'at ini memberikan solusi dari berbagai permasalahan serupa itu? Bagi seorang muslim, saat medis belum bisa memberikan solusi, maka kaum muslimin kembali kepada kitab sucinya, yaitu Al-Qur'an sebagai solusi dari seluruh permasalahannya.(Ambiya, 2020).

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang Terapi Bekam dengan menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu penulis sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut dengan field research sedang penulis menggunakan jenis pendekatan fenomenologi.

3. Skripsi Yang Ditulis Sulaeman *Studi Living Qur'an atas penggunaan ayat-ayat Al-Quran dalam praktek Ruqyah di Bekam Ruqyah Herbal Cibiru Bandung*. Agar selalu dalam kondisi tubuh yang sehat, maka

manusia senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga kesehatannya. Semakin banyak manusia yang memperhatikan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dirinya, maka akan semakin baik pulalah kesehatan masyarakat, begitu juga sebaliknya. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan untuk menghindari ancaman penyakit tidak sedikit orang yang menggunakan cara pengobatan tradisional atau dengan cara non-medis, pada zaman primitif manusia mencoba berobat dengan cara tradisional yakni dengan menggunakan sihir dimana mereka sangat meyakini bahwa dengan sihir penyakit mereka akan sembuh. Fenomena pengobatan secara tradisinonal seperti sihir dan menggunakan jimat-jimat tersebut sangat marak pada zaman primitif sebelum datangnya islam, setelah Islam datang, Rasulullah saw membersihkan praktik pengobatan dari segala bentuk syirik dan diganti dengan pengobatan yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits, dan doa sesuai dengan Sunnahnya. dan dikenal dengan cara pengobatan ruqyah syariyyah.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan

metode penelitian kualitatif dan membahas terkait terapi bekam. Perbedaannya adalah pada pembahasan penelitian sebelumnya adalah hanya fokus dalam terapi ruqyah dalam mengatasi gangguan kesehatan mental, sedangkan penulis berfokus pada terapi bekam dalam mengatasi gangguan rohani atau mental pada klien di Griyah Sehat Insani di Kelurahan Bongki, Kabupaten Sinjai.

4. skripsi yang ditulis oleh Hasmi, Judul Skripsi Efektivitas Terapi Zikir Terhadap Penurunan Stres Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Penderita Stunting Di Desa Bulu Tellue Kec.Bulupoddo Kab.Sinji. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi zikir terhadap penurunan stres bagi orang tua yang memiliki anak penderita stunting,dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif populasi berjumlah 10 orang tua dan sampel penelitian berjumlah 10 orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui

angket (koesioner) dan dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji paired sample T-Test dengan bantuan software SPSS 16. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil berdasarkan hitungan t test hasilnya menunjukkan nilai signifikan 0,034 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa penelitian ini yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa terapi zikir efektif terhadap penurunan stres bagi orang tua yang memiliki anak penderita stunting. Kata Kunci : Efektivitas, Terapi Zikir, Penurunan Stres

Persamaan dalam skripsi sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang terapi.

Perbedaan dari skripsi ini yaitu Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Eksperimen sedangkan jenis penelitian skripsi sebelumnya adalah Penelitian ini bertujuan membahas metode penelitian kualitatif Fenomenologi dan perbedaan keduanya adalah skripsi sebelumnya membahas tentang Terapi Zikir Terhadap Penurunan Stres Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Penderita Stunting, sedangkan yang saya bahas adalah Terapi

Bekam Pada Klien Yang Mengalami Gangguan Rohani.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Islam**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan membahas metode penelitian kualitatif Fenomenologi. Fenomenologi adalah metode yang umum dipakai untuk penelitian ilmu-ilmu sosial tetapi akhir-akhir ini mulai diterapkan di dalam penelitian keagamaan. Tujuannya adalah memasuki pengalaman 'seseorang' dan mencari tahu bagaimana orang tersebut menjalani pengalaman yang menjadi fenomena di dalam hidupnya. Kahija merumuskan bahwa fenomenologi merupakan penelitian tentang pengalaman subjektif manusia.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang

diperoleh peneliti dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018)

## **B. Definisi Operasional**

Terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani adalah (Hs, 2007) Untuk memberikan pemahaman jelas dan menghindari salah penafsiran terhadap proposal ini, maka penulis kemukakan pengertian dan penegasan judul bahwa terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik Tibbiah kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai. Terapi bekam adalah proses pengobatan serta penyembuhan suatu penyakit, Apakah mental, spiritual, moral juga fisik dengan melalui bimbingan Islam yaitu Al-quran dan AS-sunnah Nabi saw Ataupun Penyakit Rohani. Dengan cara melakukan terapi bekam Penelitian ini akan dikaji atau dibahas dalam Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Jasmani dan Rohani. Selain itu juga akan diteliti dan dibahas pula Faktor Penghambat Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Jasmani dan Rohani di Klinik Tibbiah kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Klinik Tibbiah kelurahan Biringere kecamatan sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan akan dilaksanakan di Klinik Tibbiya dan masyarakat yang mengalami gangguan-gangguan.

### **D. Subjek Dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah tentang orang-orang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah pengelola Klinik Tibbiah kelurahan Biringere, atau orang yang dapat dipercaya dan dapat memberi informasi mengenai objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian yaitu terapis dan klien.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok masalah yang akan diteliti atau pokok persoalan dalam sebuah penelitian. Adapun objek yang akan diteliti adalah Terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di Klinik Griyah Sehat Insani di Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian ini berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Observasi adalah catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang subjek penelitian, keadaan ustadz dan beberapa klient yang pernah berobat di Tibbiah

kelurahan Biringere, Kecamatan sinjai utara Kabupaten Sinjai. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di klinik Tibbiah kelurahan Biringere untuk memperoleh data tentang cara proses terapi bekam terhadap penderita gangguan rohani.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam tehnik pengumpulan data ini yang akan di wawancara adalah Terapis dan 4 responden atau pasien. Data yang didapat dari hasil wawancara atau interview ini adalah data mengenai bagaimana terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani. Wawancara adalah catatan pernyataan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jaawaban tentang Terapi Bekam pada klien yang Mengalami gangguan rohani di Tibbiah kelurahan Biringere Kabupaten sinjai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian sampel.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan Terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik Tibbiah kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai.

#### 1. Lembar observasi

Alat yang dilakukan dalam instrumen observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau lembar pertanyaan.

#### 2. Pedoman wawancara

Instrumen wawancara pada penelitian penulis ini adalah sejumlah pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani pada klinik Tibbiah kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai.

#### 3. Alat dokumentasi

- a. Buku Catatan atau alat tulis menulis sumber referensi yang memiliki kekuatan buku yang

lebih nyata. terapi bekam pada klien yang mengalami gangguan rohani di klinik Tibbiah kelurahan Biringere di Kelurahan Bongki, Kabupaten Sinjai.

- b. Kamera merupakan alat yang digunakan untuk membuat gambar dari objek.
- c. Instrument dokumentasi, alat yang digunakan adalah *handphone* kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian. Dan *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk memastikan bahwa data telah terkumpul, penulis mengecek kebenaran data yang diterima. Teknik pengukuran dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Jadi, melalui teknik ini,

penulis betul-betul memeriksa dan meng-*crosscek* data observasi, wawancara, dan termasuk dokumentasi. Keseluruhan data tersebut dicek sumbernya dan termasuk dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis dalam menerapkan Triangulasi.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Ketika ada data yang dianggap meragukan maka penulis tidak serta merta memasukkannya sebagai hasil penelitian karena dianggap data tersebut tidak valid.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian penting dari penelitian, karena baik pengetahuan terkait dengan konten maupun pengetahuan formal diperoleh dari analisis ini. Selain itu data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman yang seragam, tidak ada prosos yang linier dan tidak ada aturan yang sistematis pada

hakikatnya. Berdasarkan fokus atau masalah yang sedang dijawab. Melalui rangkaian kegiatan ini, data kualitatif yang biasanya tersebar dan terakumulasi sebagian besar disederhanakan dan akhirnya dapat dengan mudah dipahami. Uraian diatas maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada analisis metode pertama dilakukan pengumpulan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kekmudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian dan selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Display data

Pemaparan data sebaagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

#### 4. Verifikasi data

Kesimpulan atau verifikasi data yaitu tahap akhir dalam prose analisis data pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian terletak pada wilayah ketinggian 71 meter Kecamatan Sinjai Utara. Kabupaten sinjai secara geografis terletak antara 50o119'50: sampai 5o36'47" Lintang Selatan (LS) dan antara 119o48'30" sampai 120o20'00" Bujur Timur (BT). Total luas wilayahnya 819,96 km<sup>2</sup>.

Kecamatan Sinjai Utara adalah salah satu kecamatan ketinggian, Secara geografis masuk dalam wilayah Sinjai Utara. Biringere memiliki 5 Lingkungan yaitu lingkungan Mattoanging, Lingkungan Lompu, Lingkungan Biringere, Lingkungan Taipa, Lingkungan Batupake. Dengan batas wilayah sebelah Utara Kelurahan Balangnipa dan Bongki Sinjai Utara, Sebelah Timur Kelurahan Samataring Sinjai Timur, sebelah Barat Kelurahan Alehanuae Sinjai Utara dan Sebelah Selatan Desa Saukang Sinjai Timur. Luas wilayah Kelurahan Biringere 475,11 Ha. Secara umum Biringere merupakan daerah dataran dengan tipe iklim adalah C dan D yang dipengaruhi oleh iklim timur dengan bulan basah jatuh antara bulan Juli sampai Desember, dengan

berada pada ketinggian 71 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di kelurahan Biringere ada sebanyak 10.508 jiwa, yang terdiri dari 4.952 laki-laki dan 5.556 perempuan.

### **1. Aspek Geografis**

Secara umum Biringere merupakan daerah dataran dengan tipe iklim adalah C dan D yang dipengaruhi oleh iklim timur dengan bulan basah jatuh antara bulan Juli sampai Desember, dengan berada pada ketinggian 71 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di kelurahan Biringere ada sebanyak 10.508 jiwa, yang terdiri dari 4.952 laki-laki dan 5.556 perempuan. (Dalil, 2016)

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Balangnipa Dan Bongki, Sinjai Utara
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Samataring, Sinjai Timur
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Alehanua, Sinjai Utara Dan Desa Bongki Lengjese, Sinjai Timur
- d. Sebelah Selatan : Desa Saukang, Sinjai Timur

Kelurahan Biringere berada di ketinggian  $\pm 71$  meter dpl.

## **2. Sejarah Terbentuknya Klinik Tibbiya**

Sejarah terbentuknya klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere milik Nasruddin Latif berdiri didasari karena melihat masyarakat dimana sering melihat kondisi masyarakat yang mana sering mengeluhkan berbagai penyakit yang masyarakat sekitar rasakan salah satunya banyak dari masyarakat apabila sakit, mereka bingung ingin berobat kemana dan jika berobat ke dokter biayanya juga sangat mahal sehingga mereka tidak cukup biaya untuk berobat ke dokter. Melihat fenomena ini tidak cukup hanya diberi nasehat harus ada tindakan efektif dan tepat untuk membantu masyarakat dalam penyembuhan penyakit yang di derita oleh masyarakat. Maka dari itu Klinik Tibbiya milik Nasruddin Latif dengan izin Allah, Insya Allah bisa membantu masyarakat dalam mengobati berbagai penyakit yang diderita.

Sebagaimana yang diutarakan pada wawancara Rahma selaku terapis di Klinik Tibbiya beliau mengatakan bahwa :

Sebelum membentuk Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai utara. Sebenarnya Nasruddin Latif sudah membuka atau membentuk apotek herbal sejak tahun 2007 yang dinamainya Apotek herbal tibbiya. sejak saat itu Nasruddin Latif berinisiatif untuk membuka Klinik terapi pengobatan ruqyah di tahun 2009 setelah itu Nasruddin Latif bergabung dengan organisasi *Qur'an healing Indonesia* (QHI) yang mana organisasi tersebut bergerak di bidang ruyah dari tahun 2009 sampai dengan sekarang. di awal tahun 2013 Nasruddin Latif kembali meningkatkan dan mengembangkan ilmu terapi pengobatannya seperti belajar terapi bekam dan akupuntur pada tahun 2013, kemudian di lanjutkan dengan mempelajari terapi pengobatan Akhir Zaman (PAZ). Dengan berjalannya waktu diawal tahun 2014 Nasruddin Latif melakukan Terapi bekam dengan cara terapi keliling rumah ke rumah atau disebut dengan *Home Care* selama tiga tahun. Awal tahun 2017 Nasruddin Latif barulah akhirnya memutuskan untuk mengontrak rumah untuk digunakan sebaga fasilitas rumah bekam Griyah Sehat Insani (GSI) di Kelurahan Bongki Sinjai Utara. Pada saat itu pasien atau klien banyak berdatangan untuk melakukan terapi bekam dan terapi ruqyah untuk membantu masyarakat di Sinjai Utara maupun di luar sinjai diharapkan juga dapat membantu mengatasi permasalahan masyarakat. Adapun pelayanan yang

tersedia di Rumah Bekam Griya Sehat Insani (GSI) yaitu Terapi Bekam, Terapi Ruqyah, PAZ (Pengobatan Akhir Zaman), dan akupuntur. Tidak berselang lama di tahun 2022 Rumah Griya Sehat Insani (GSI) dipindahkan ke Apotek Tibbiya dan di renovasi menjadi Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, Ustadz Nasruddin merenovasi apotek miliknya dengan menyatukan antara Pengobatan dan obat herbalnya menjadi Klinik Tibbiya Letaknya di Kelurahan Biringere dengan jumlah karyawan atau terapi satu orang. Sejak berdirinya Klinik Tibbiya Kelurahan Biringere ditahun 2022 sampai dengan sekarang. Belum ada angka pasti berapa jumlah orang yang datang ke kliniknya itu dan setiap harinya tidak ada jumlah pasti rata-rata klien yang datang akan tetapi saat ramai dalam sehari di klinik Tibbiya Kelurahan Biringere dapat menangani 5 sampai 11 orang klien. (Rahma, personal communication, 2023)

Awal masyarakat mengetahui bahwa ustadz melakukan pengobatan bekam di klinik Tibbiya yaitu pada saat klien yang datang membeli herbal dan menanyakan apakah Klinik tersebut melayani terapi bekam yang mengalami gangguan rohani dan adapula klien mengetahui bahwa ustadz melakukan terapi bekam di klinik tersebut yaitu mengetahui dari kerabat terdekat atau mengetahui dari klien yang pernah berobat sebelumnya.

### 3. Visi dan misi dalam pengobatan bekam di klinik Tibbiya

Visi dan misi adalah sesuatu yang sangat penting dalam mendirikan suatu organisasi atau lembaga ataupun praktek di Klinik manapun sekalipun, begitupula di klinik Tibbiya yang didirikan oleh Ustadz Nasruudin Latif. yang juga memilih visi dan misi yang jelas. Adapun visi di klinik Tibbiya Yakni

Tabel 1.1 visi Dan Misi Klinik Tibbiya

Visi	Menegakkan terapi <i>Thibbun Nabawi</i> ditengah umat.
Misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi terapis Thibbun Nabawi yang kompeten dan berakhlak.</li> <li>b. Senantiasa mengutamakan Hukum Syariah Islam dan Hukum positif yang berlaku di Indonesia, dalam mengembangkan klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere.</li> <li>c. Ikut serta mengembangkan dan menyetatkan masyarakat sekitar dengan menggunakan pengobatan ala Rasulullah.</li> </ul>

#### 4. Aspek sumber daya alam dan manusia

Penduduk di Kelurahan Birengere mempunyai mata pencaharian pokok umumnya sebagai petani, tetapi juga ada penduduk di wilayah ini yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Wiraswasta, Pedagang, Wirausaha,. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 daftar sumber daya alam di kelurahan biringere

No	Mata pencaharian	Jumlah
1.	PNS	1264 orang
2.	Karyawan	462 orang
3.	Wiraswasta	1204 orang
4.	Pensiunan	237 Orang
5.	IRT	1450 Orang
6.	Pelajar/mahasiswa	2611 Orang
7.	Tenaga medis	71 Orang
8.	Petani/pekebun	164 Orang
9.	POLRI/TNI	91 Orang
10	Pedagang	59 Orang
11.	Belum/tidak bekerja	2921Orang

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Biringere, peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting untuk suksesnya pelaksanaan pembangunan. Adapaun pendidikan di Kelurahan biringere adalah suatu hal yang paling penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja guna mengatasi pengangguran, selain itu mudah menerima informasi lebih lanjut. (Ridwan & Hasyim, 2020)

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Proses Berbekam**

Klinik Tibbiya adalah klinik bekam dan ruqyah syar'iyah yang telah berpengalaman selama 2 tahun memberi manfaat yang luas kepada masyarakat baik di Sinjai maupun diluar Sinjai.

Klinik Tibbiya ini sendiri di kenal masyarakat melalui perantara dari orang- orang yang pernah berobat di klinik tersebut dengan itu sebagian kecil masyarakat sinjai sudah mengetahui adanya klinik pengobatan terapi bekam di Kelurahan Biringere kecamatan Sinjai Utara.

Sebagaimana yang diutarakan pada wawancara Hasda selaku klien Klinik Tibbiya beliau mengatakan bahwa :

“Terapi bekam adalah terapi yang dilakukan dengan mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit menggunakan alat pada khususnya. saya mengetahui bekam di klinik Tibbiya dari kerabat yang sebelumnya melakukan terapi di klinik tersebut, sebelumnya saya mengidap penyakit yang langkah dimana saya ini merasakan gejala saat bertemu orang- orang saya merasakan badaan terasa panas, dan merasa badan terasa tidak nyaman, dan saat itu juga sekejap tidak bisa tidur, dan akhirnya saya berinisiatif ke rumah sakit untuk melakukan konseling mengenai penyakit yang saya derita akan tetapi dokter yang memeriksanya tidak menemukan gejala yang saya rasakan atau di idapkan akhirnya saya direkomendasikan oleh kerabata tentang terapi ruqyah dan akhirnya menerima saran dari kerabatnya tersebut dengan mendatangi klinik Tibbiya dengan melakukan terapi ruqyah saat proses ruqyah berlangsung saya ini merasakan mual terapis terus melantunkan ayat suci al-qur’an akan tetapi mahluk

halus dari badan saya katnaya tidak ingin keluar. Akhirnya terapis menyarankan untuk melakukan terapi bekam pada area yang saya keluhkan. Awalnya yang dilakukan pembekaman tidak sadarkan diri setelah proses pembekaman akhirnya saya bisa sadarkan diri, setelah proses pembekaman selesai saya merasa tidak mual lagi dan kepala tidak terasa berat. Waktu yang dijalani selama pengobatan tersebut tidak menentu karena saya mengutarakan bahwa jika sakit kepala atau penyakit yang diderita kambuh lagi maka kembali menjalankan pengobatan bekam di klinik tibbiya lagi. Sampai pengobatan yang dijalani menjadi kebiasaan sampai saat ini.”(Hasda, personal communication, 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Bekam merupakan proses terapi dengan mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit. Proses pengobatan berbekam adalah klien melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum melakukan diagnosa oleh terapis, klien harus mengkonsultasikan terlebih dahulu apa yang dirasakan atau penyakit apa yang di keluhkannya. Kemudian melihat kondisi atau memeriksa bagian tubuh yang dirasakan sakit, disamping itu terapis harus melakukan tindakan dengan memeriksa gula dan tensi klien. Dengan rangkaian proses pengobatan bekam yang ada diklinik Tibbiya, menyiapkan alat- alat dan ruangan agar bisa

memulai program dengan baik dan tidak ada kendala yang paling utama adalah menyiapkan alat-alat yang dipakai agar steril sebab banyak penyakit yang ditularkan dari alat yang tidak steril, seperti HIV yang sebelum sehat sebelum dibekam malah menjadi sakit karena tertular dari alat bekam sebab dikarenakan alat yang digunakan tidak steril begitupun sebaliknya.

Sebagaimana yang diutarakan pada wawancara Hasrawati selaku klien Klinik Tibbiya beliau mengatakan bahwa :

Yang saya tau itu terapi bekam adalah mengeluarkan darah kotor dari tubuh dengan menggunakan kop dan disuntik, adapun yang saya ketahui bahwa terapi bekam ini adalah sunnah dari Nabi. Saya tau tempat itu dari teman saya yang dari berobat, penyakit saya itu nda kutau sebenrnya kah biasa kalau magrib pas mau adzan di masjid berat sekalimi kurasa mata dan badannku untuk laksakanki itu sholat, di saat itu nakasi tauma temanku ada pengobatan bekam di Biringere bede Klinik Tibbiya naamanya makanya dari situ saya pergi disana berobata, *Alhamdulillah* setelah nabekamka terapisnya itu dikepalaku ehhh langsung ringanmi kurasa dan kayak nda ada mi kurasa bebanku kasian. Setelah itu kurutinkanmi membekam selama satu kali sebulan. Saya pilih bekam di klinik itu karena teman-temannku yang

dari ma bekam disana *alhamdulillah* rata-rata tidak adami keluhannya. Kesanku mungkin u tuk klinik itu bukannya saya meremehkan di tapi tempatnya terlalu berhimpitanki sama toko disampingnya dan tidak dikentara bilng itu klinik atau penjual biasajian.(Hasrawati, personal communication, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Terapi yang sebelum melakukan tahap pembekaman seharusnya mengkondisikan pasien dengan memberikan informasi mengenai bekam atau tahap-tahap dalam melakukan bekam. Karena biasanya jika pasien yang pertama kali melakukan terapi bekam akan merasa takut dengan sayatan atau pentikan yang dilakukan oleh terapis. Dengan demikian *tahap pertama* dalam berbekam yaitu mencari titik untuk melakukan pembekaman, dengan cara gelas diletakkan tepat diatas titik pada tubuh yang sudah ditentukan titiknya. Kemudian dilakukan penghisapan sehingga terjadi kehampaan udara pada sebagian besar gelas. Sehingga darah dan beberapa unsur ikut tersedot ke permukaan kulit sehingga terjadi penggumpalan darah di tempat tersebut.

*Tahap kedua* dilakukan bekam kering dengan dibiarkannya gelas berada pada bagian tubuh selama 3-5 menit. Setelah itu di cabut manfaat dari tahap ini adalah bagian anestesi atau membuat kebal pada titik tertentu, yang selanjutnya dilakukan penyayatan/ tusukan, sehingga ketika dilakukan penyayatan/ tusukan, klien tidak merasa sakit. *Tahap ketiga* dilakukanlah penyayatan/ tusukan pertama kali dengan penyayatan dilakukan pada bagian kulit dengan kedalaman jarum kurang lebih 0,1 mm atau melakukan penyayatan ringan. Kedalaman sayatan dapat dilakuka berbeda-beda sesuai dengan penyakit klien, tetapi tidak dianjurkan sampai mengenai pembuluh darah banyaknya sayatan maksimal 30 sayatan dalam satu titik, dan jarak sayatan kesayatan lain sekitar 3mm.

*Tahap keempat* dilakukanlah bekam basah yang di dilakukan setelah tusukan. Tahap ini dilakukan sekitar 3-5 menit sampai terlihat darah kental yang keluar. Selanjutnya setelah darah kental keluar dilakukan pengambilan darah dengan menggunakan kasa yang telah di sterilkan sebelumnya. Setelah pengambilan darah dilakukan

maka terapis harus memijat area yang telah dilakukan pembekaman agar merileaskan bagian tubuh yang sudah di bekam sebelumnya dan memberikan minyak zaitun pada area yang sudah di kop.

Sebagaimana yang diutarakan pada wawancara Minda selaku klien Klinik Tibbiya beliau mengatakan bahwa :

Terapi bekam adalah terapi yang dilakukan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari tubuh selain itu menyehatkan kita. Dan saya tau bahwa terapi ini sunnah dilakukan karena orang-orang terdahulu kita sudah mulai melakukan terapi bekam ini sebelum kita. Yang saya derita yaitu saya pernah melakukan ritual-ritual di sungai, *diasenge mappano asenna* naah dari situmi saya memiliki riwayat penyakit, karena selama ini saya melakukan pemberian sesajen di sungai *naa dena kokkoro kuappano* kah saya taumi balasannya orang-orang yang selalu melakukan ritual itu, makanya suami saya melarang hal tersebut. Dan mungkin itu yang membuat saya sakit karena jin yang saya beri makan setiap selesai panen tidak lagi saya kasi makanya mungkin jin itu marah. Maknya saya sekarang kalau tidak membawa sesajen di sungai penyakit itu kambuh lagi makanya saya berinisiatif melakukan terapi ruqyah di Biringere karena temanku yang kasi tauka kalau ada pengobatan disana untuk menghilangkan penyakit ku. Makanya saya di ruqyah lama dilakukan ruqyah

disitu kareba mungkin jin yang ada didalam tubuh saya sudah melekatami do,makanya nakasi bodo-bodomi orang jin. Nakirami itu terapisnya keluar padahal belumpi. Makanya nasuruhma pulang dan ternayata sepilangku kambuh lagi. Sudah barangkali 5 kalima kesana ruyah dan yang terakhir ini keluarmi karena sudahku di ruqyah na bekam itu orang disitumi mungkin jinnya keluar karena tidak adami edding efeknya sat pulangka alhamdulillahnya itu. Pelayannya juga bagus tpi sedikit saya tidak suka karena lama baru natangani orang terapisnya kah diaji yang melayani sendirinya, kalau saranku mungkin di tambah itu terapisnya karena lumayan banyak orang yang datang melakukan terapi bekam da ruqyah disanan.(Minda, personal communication, 2023)

Sebagaimana diungkapkan oleh narasumber diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terapi bekam ini sendiri ataupun Bekam sihir dapat dilakukan dari semua titik yang dipakai dalam sunnah Thibbun Nabawi , bekam juga boleh dilakukan dititik sendi- sendi badan, adapun fungsi dari bekam ini sendiri yaitu berbekam dengan mengeluarkan endapan sihir atau darah kotor akibat gangguan mahluk halus atau jin yang bergerak melalui saluran darah manusia. Untuk mengatasi adanya gangguan sihir, bagian yang wajib di bekam

adalah bagian kepala dan tengkuk, jika bagian tubuh yang ingin dilakukan pembekaman mengikuti keperluan tergantung pada jenis sihir atau tergantung dari gejala yang dirasakan oleh klien itu sendiri. Berdasarkan pengalaman yang pernah saya jalani, penyakit yang dihidap oleh klien seperti sihir karena urusan pekerjaan, dada yang dirasakan oleh pengidap tersebut mengalami kesakitan. Adapun korban sihir rumah tangga biasanya klien mengalami sakit pinggang yang berkepanjangan, korban akibat pelaris biasanya sakit yang dia rasakan ialah sakit pada bagian kaki pada waktu tertentu. Selama mempraktekan pengobatan bekam sihir, bahwa bekam yang disertai dengan amalan bacaan ayat suci al-Qur'an atau ayat- ayat ruqyah dapat mengurangi pengaruh gangguan sihir terdapat penyakit sihir, bacaan ayat- ayat ruqyah tentunya dapat mengurangi pengaruh gangguan sihir terhadap orang yang mengidap penyakit sihir. Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Salam bersabda :

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: شَرْبَةُ عَسَلٍ وَشَرْطَةُ مِحْجَمٍ وَكَيْيَةُ نَارٍ وَإِنِّي أَنَّهُى  
أُمَّتِي عَنِ الْكَيْيِ

Artinya:

Kesembuhan itu berada pada tiga hal, yaitu minum madu, sayatan pisau bekam dan sundutan dengan api (kay). Sesungguhnya aku melarang ummatku (berobat) dengan kay.” (HR Bukhari)

Sebagaimana yang diutarakan pada wawancara Subaedah selaku klien Klinik Tibbiya beliau mengatakan bahwa :

“Mungkin saya kurang memahmi isi-isi dari terapi bekam ini yaah tapi yang saya ketahui bahwa terapi bekam ini salah satu pengobatan yang mengeluarkan darah kotor dari bagain dasar kulit kita. Lalu saya mengetahui terapi bekam ini dari status teman saya yang dari berobata disana makanya saya chat beliau bahwa terapi bekanya dimana makanya saya tertari melakukan bekam juga. Penyakit yang saya derita selama ini leher saya terasa berat sekali dan tidak biasanya seperti itu makanya saya melakukan terapi bekam di klinik itu dan sekali bekam alhamdulillah maha suci Allah sakit yang saya derita selama ini hilang begitu saja setelah melakukan terapi bekam dan sampai sekarang saya melakukan terpi bekam rutin sekali sebulan. Pesan saya itu ntuk klinik disana yaitu pelayannya kurang dan kesannya alhamdulillah setelah melakukan terapi bekam disana penyakit

saya sektika hilang dan maha suci Allah.”(Subaedah, personal communication, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengobatan bekam merupakan cara penyembuhan suatu penyakit yang dilakukan pada masa Rasulullah SAW. Banyak alternatif untuk melakukan pengobatan salah satunya yaitu dengan cara melakukan bekam. Pengobatan terapi bekam termasuk fardhu kifayah kenapa dikatakan fardhu khifayah? Karena jika disuatu wilayah tidak ada orang yang mempelajari terapi bekam maka semua penduduk akan berdosa, namun jika ada salah satu yang melaksanakannya serta memadai maka gugurlah kewajiban yang lain. pengobatan terapi bekam ini juga perlu dihidupkan karena salah satu sunnah para Rasul yakni Nabi Muhammad SAW bersabda dari enam perkara sunnah para Rasul salah satunya adalah terapi bekam.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa klien yang mengalami gangguan atau penyakit yang mereka

derita berbeda-beda ada yang penyakitnya gangguan yang di sebab dari diri sendiri dan ada dari luar. terapi bekam yang beliau ketahui bahwa terapi bekam adalah metode pengobatan yang dilakukan dengan pengopon diarea kulit di yang sering dikeluhkan dan salah satu pengobatan ala Rasulullah. Rata-rata klien mengetahui pengobatan bekam di klinik Tibbiya ini dari salah satu temannya atau kerabatnya yang pernah melakukan pengobatan bekam dan mendapatkan pelayanan yang sangat baik pada terapis di klinik tibbiya, dan ada sedikit pula yang mengatakan bahwa pelayanan yang mereka dapatkan kurang karena minimnya terapis yang pekerjaan di kilink tersebut yaitu satu orang terapis.

Efek samping melakukan terapi bekam sebelum memulai terapi bekam perlu adanya membacakan ayat-ayat alqur'an seperti membaca ayat kursi, al-falaq al-ikhlas dan an-nas untuk jaga-jaga atau untuk membentengi diri dan banyak memohon perlindungan kepada Allah, dari tertular atau serangan balik dari gangguan jahat dari badan klien yang berpindah ke tubuh si terapis yang

melakukan pembekaman. Di klinik Tibbiya biasanya terapis yang melakukan proses pembekaman yang terindikasi mahluk halus menerima serangan balik aura negatif atau ilmu sihir yang diderita oleh klien. Bukan hanya terapis yang dianjurkan untuk mengamalkan ayat- ayat al-Qur'an akan tetapi seorang klien juga dianjurkan mengamalkannya agar klien tersebut tidak gampang untuk dimasuki mahluk halus tersebut.

Penanggulangan penyakit fisik dan psikologis di Klinik Tibbiya penanggulannya mungkin sama yang bedanya hanya penyakit fisik contohnya klien yang sakit kepala dengan jangka waktu yang hanya sebentar langsung dilakukan proses terapi bekam sedangkan menurutnya psikologis mungkin perlu penanganan melalui terapi ruqyah karena ingin diketahui apakah klien tersebut mengalami gangguan ataukah hanya sebatas sakit kepala biasa, namun ciri dari gangguan rohani tersebut seperti sakit kepala yang berkepanjangan atau sakit kepala hanya waktu-waktu tertentu. jika klien tersebut mengalami gangguan maka dilanjutkan proses terapi bekam

untuk mengeluarkan jin tersebut disamping itu bekam berfungsi untuk mengeluarkan darah kotor yang berada diperedaran darah yang bisa menyebabkan jin mengendap masuk karena sifatnya kotor dan bisa mengakibatkan peredaran tidak lancar maka dari itu seseorang bisa saja mengalami yang namanya penyakit stroke. Maka dari itu di himbaukan kepada semua orang untuk melakukan terapi bekam karena bukan hanya orang yang sakit diperbolehkan melakukan pengobatan bekam orang yang sehat menurutnya pun di himbaukan untuk bekam karena untuk memperlancar aliran darah dari aliran tubuh.

## 2. Factor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

Berdasarkan survey awal di klinik Tibbiya ada beberapa klien yang diwawancarai atau di interview mengenai dengan terapi bekam. Adapun faktor pendukung atau pendorong klien melakukan pengobatan terapi bekam ini alasannya adalah :

Sebagaimana yang di sebutkan Hasda

.....saya melakukan terapi bekam karena salah satunya terapi bekam ini sendiri adalah sunnah Rasulullah dan dianjurkan untuk mengikuti sunnahnya.(Hasda, personal communication, 2023)

### 1) Terapi Bekam Ala Nabi

Terapi bekam ini adalah salah satu sunnah Rasulullah SAW dan ingin mengikuti salah satu langkah sunnah tersebut. Bekam atau hijamah adalah salah satu pengobatan yang sudah ada di masa Rasulullah Muhammad SAW dan menjadi salah satu pengobatan yang disarankan beliau sebagai ikhtiar terhindar dari penyakit.

وَالْفَصْدُ الْحِجَامَةُ بِهِ تَدَاوَيْتُمْ مَا مِثْلًا إِنَّ

Arinya:

Sungguh cara pengobatan paling ideal yang kalian pergunakan adalah hijamah (bekam)”(HR.Bukhari & Muslim).

Sunnah bekam ini sendiri menandakan bahwa sang Nabi sudah membuktikan sendiri bagaimana manfaatnya dan perlu kita ketahui bahwa bekam bukanlah

suatu metode kesehatan yang dapat dilakukan setiap harinya, akan tetapi terapi bekam ini sendiri dilakukan dengan jangka waktu agar pengobatan yang dilakukan berjalan maksimal. Beliau juga bisa memberikan arahan kepada orang yang melakukan bekam pada titik tertentu

Adapun perbuatan nabi Muhammad SAW yang mendukung terapi bekam itu sendiri sebagai berikut :

Artinya :

Bercerita kepada kami Yahya bin Ayub dan Qutaibah bin Sa'id dan Ali bin Hajr, berkata kepada kami Isma'il Ya'nun bin Ja'far, dari Humaid, Ia berkata : Annas bin Malik pernah ditanya tentang pekerjaan membekam, maka Ia berkata : "Rasulullah SAW. pernah berbekam dan yang membekam beliau adalah Abu Thaibah, beliau memerintahkan agar Abu Thaibah diberi dua sha' makanan dan berbicara kepada keluarganya, maka mereka membebaskan pajaknya. Kemudian beliau bersabda : "Sebaik-baik obat yang kamu gunakan untuk berobat adalah berbekam atau berbekam adalah obat yang paling baik bagimu." (HR. Muslim).

2) Mayoritas masyarakat muslim mendukung pengobatan yang mudah diakses

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasra bahwa

.....saya melakukan terapi bekam ini karena kemauan sendiri dan terapi bekam ini sendiri mudah diakses disinjai karena sudah banyak tempat terapi bekam yang ada di Sinjai. (Hasrawati, personal communication, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, Sebagian mayoritas sinjai adalah orang-orang muslim otomatis dengan bekam juga mudah diakses atau didapat, kemudian beda dari bekam dan praktik lain misalnya medis, bekam selain mudah diakses juga merupakan sudah ada contoh dari zaman nabi yang namanya pengobatan bekam dibandingkan dengan pengobatan medis agak lebih mudah diakses, karena pengobatan bekam itu sendiri fokus pada satu pekerjaan antara lain hanya membuka semacam klinik bekam tidak diatur

oleh pemerintah sedangkan medis ada hari kantor sehingga orang yang melakukan pemeriksaan atau ingin berobat di klinik tersebut akan tetapi mengerjakan pekerjaan lain, akan tetapi lain cerita jika mempunyai klinik sendiri Jika klien tersebut tidak dapat hadir untuk melakukan terapi bekam di klinik karena ada beberapa alasan diantara lain penyakit yang diderita klien sangat parah dan membutuhkan tenaga yang banyak jika klien tersebut di bawa di Klinik Tibbiya maka dari itu terapis yang berkunjung dirumah klien yang ingin melakukan pengobatan terapi bekam atau bisa juga disebut dengan *Home Care*.

Pengobatan bekam ini sendiri sudah menyebar luas termasuk di Indonesia, dan mayoritas muslim sangat mendukung adanya pengobatan alternatif ini bukan hanya masyarakat muslim mendukung akan tetapi pengobatan alternatif ini sendiri sudah mudah diakses di Sinjai. Klien yang menempuh pengobatan bekam ini sendiri disebabkan karena adanya testimoni dari orang-orang yang

pernah melakukan proses terapi bekam di Klinik Tibbiya dan menginformasikan khasiat dari pengobatan bekam yang dia rasakan.

### 3) Pengobatan bekam relatif lebih murah

Sebagaimana yang dijelaskan oleh narasumber Minda

.....pengobatan disana juga saya suka karena pelayannya cukup ok lah! Dan harganya juga cukup murah menurut saya ketimbang klinik lain karena tariff di klik itu berkisar Rp.150.000 dan sudah plus pemijakan dan terapi PAZnya (Minda, personal communication, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, Saat ini pengobatan alternatif semakin banyak diminati, salah satu diantaranya adalah pengobatan alternatif bekam. Selain biayanya yang relatif lebih murah namun juga perawatan media konvensional yang didukung oleh peralatan canggih. Pengobatan alternatif semakin meramalkan dunia kesehatan termasuk di indonesia. Pengobatan alternatif ini

menawarkan sebagai penyembuhan berbagai penyakit dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan pengobatan medis. Pengobatan terapi bekam ini sendiri salah satu metode pengobatan alternatif. Untuk harga terapi bekam sendiri juga sangat terjangkau dan relatif murah, dan harga sekali bekam di klinik Tibbiya juga tidak terlalu mahal sekali bekamnya berkisar Rp. 150.000,- dilakukan di klinik dan bisa juga dilakukan di Rumah klien atau disebut *Home Care*. Terapi bekam ini sendiri dianggap relatif lebih aman apabila dilakukan oleh terapis profesional kesehatan terlatih. Namun ada sedikit potensi efek samping dari terapi bekam ini sendiri yaitu meliputi ketidaknyamanan, luka bakar, infeksi kulit, memar.

#### b. Faktor penghambat

Pengobatan alternatif bekam saat ini tidak dikembangkan secara sendiri atau individu saja melainkan juga lembaga- lembaga kesehatan rumah sehat atau klinik. Bekam dikenal di

Indonesia pada sejak tahu 1996 dan mendapatkan minat yang banyak dari masyarakat pada tahun 2000an. Pengobatan bekam ini sendiri kini dikenal masyarakat dan muncul menjadi tren karena bekam ini sendiri dikenal memiliki kedudukan yang istimewa dalam tradisi sunnah ala Nabi. Bekam ini sendiri berfungsi sebagai profentif, karena mencegah bagi orang yang sehat dan untuk orang yang sakit bekam berfungsi untuk menyembuhkan. Sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah bahwa, *Innal fil hajmi syifaun'*, didalam pengobatan bekam ini sendiri terdapat kesembuhan ada tiga hal yang akan membantu menyembuhkan yaitu meminum obat, dengan key, dan dengan bekam, akan tetapi Rasulullah menganjurkan atau menyarankan sebaiknya pengobatan yang baik dilakukan yaitu dengan cara berbekam karena in sya allah akan memberikan efek menyembuhkan penyakit seperti penyumbatan pada jantung, gagal ginjal, sakit kepala dan banyak lagi.

#### 1) Sosialisasi Tempat

.....“Kekurangan dari klinik ini sendiri menurut saya kurangnya akses media sehingga sulit untuk mencari di internet dan orang-orang ingin berobat di klinik tibbiya itu sendiri tidak tau menjelaskan lokasinya karena kliniknya saja tidak ditau yang mana karena berdempatan semua toko-toko“.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, Salah satu hambatan yang ada di Klinik Tibbiya adalah tempatnya yang sangat kecil dan dihimpit oleh toko bangunan, sehingga masyarakat sulit untuk menemukan tempat tersebut maka dari itu diperlukan renovasi tempat atau penyimpanan alokasi di media-media sosial kemudian sebagian masyarakat diluar wilayah tersebut tidak dapat menjangkau Klinik Tibbiya karena faktor alokasi tempat sehingga masyarakat tidak mampu menemukan lokasi di map atau kurang aktif di media untuk bagaimana mengakses terkait dengan apa saja yang di lakukan di klinik tibbiya. Selain itu terapis di klinik Tibbiya itu sendiri tidak membagikan

browsur ke sosial media dan membagikannya ke masyarakat.

2) Pengetahuan masyarakat masih minim dalam pengobatan terapi bekam

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri yaitu karena minimnya pengetahuan tentang terapi bekam dimana terapi bekam ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai berbagai masalah penyakit bukan hanya orang yang mempunyai keluhan sakit akan tetapi orang yang sehat pun perlu adanya terapi bekam karena bekam ini sendiri bermanfaat untuk mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit atau peredaran darah karena biasanya sebagian besar penyakit dari darah kotor yang mengendap diperedaran darah. Namun berbagai masalah yang sering muncul pada klien saat ini kurangnya pengetahuan tentang bekam sunnah. Bekam sunnah ini sendiri yang dimaksudkan tidak hanya dengan asal membekam saja akan tetapi ada waktu tanggal yang sudah disebut oleh Rasulullah yaitu tanggal 17, 19, dan 21

hijriyah. Karena tanggal tersebut dara sedang berada dilapisan kulit paling luar sehingga darah kotor banyak yang keluar pada saat dilakukan proses pembekaman. Oleh karena itu terapis juga harus mengetahui apa- apa saja sunnah bekam itu sendiri.

### 3) Klien menginginkan pemulihan yang cepat

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hasda bahwa:

.....hehehe saya sudah melakukan pengobatan dokter akan tetapi penyakity saya tidak sembuh makanya saya berinisiatif melakukan terapi bekam di klinik ini.(Hasda, personal communication, 2023).

Faktor penghambat selanjutnya adalah dimana klien yang maunya cepat sembuh dalam sekali pengobatan. Mengenai penyakit yang dapat diobati dengan berbekam, dikatakan semua jenis penyakit bisa. Sebabnya dikatan bekam sebagai salah satu pengobatan ala Nabi, memiliki konsep sakit dan penyembuhan adalah bahwa setiap sakit bisa disembuhkan. Akan tetapi terapis bekam tidak memberi

garansi pada kliennya bahwa setelah melakukan proses terapi bekam, penyakit yang mereka derita akan sembuh dengan sekali pengobatan. Terapis lebih mengajak kliennya untuk berikhtiar dan meminta kesembuhan hanya kepada Allah SWT Yang Maha Penyembuh.

Bekam merupakan salah satu usaha dan ikhtiar yang ditempuh untuk menyembuhkan penyakit dan menjaga kesehatan. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. Dari faktor penghambat tersebut klien yang ingin cepat sembuh perlu adanya penjelasan oleh terapis bahwa banyak macam penyakit yang diderita sebelum melakukan bekam, lebih efektifnya orang melakukan bekam yang mengidap penyakit semacam kolestrol melakukan bekam sekali bekam karena tergantung penyakit karena penyakit itu beda- beda pengobatan karena ada yang sekali bekam sudah sembuh dan ada yang berkali-kali melakukan pengobatan dan tidak kunjung sembuh krena

itu tergantung ikhtiar. Kemudian tergantung bagaimana ketahanan tubuh atau kekebalan tubuh yang sudah melakukan proses bekam. Karena biasa yang sekali bekam sudah pulih dari penyakitnya seperti orang yang mengidap penyakit kolestrol, adapun orang yang berkali-kali melakukan terapi bekam akan tetapi tidak kunjung sembuh dari penyakitnya akan tetapi hanya meredakan, adapula klien yang melakukan terapi bekam hanya sekali dan berfikir bahwa setelah melakukan terapi bekam ini penyakitnya langsung sembuh. Setelah melakukan terapi bekam dan dikatakan sembuh perlu juga adanya menghindari makanan yang berpotensi memunculkan penyakitnya kambuh. Karena setelah melakukan pembekaman ada kontruksi dari terapis mengenai larangan memakan yang memicu penyakitnya kambuh lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengobatan bekam atau *al hijamah* merupakan pengobatan yang direkomendasikan ataupun di sunnahkan oleh Rasulullah saw kepada semua umat islam. Pengobatan bekam ini menggunakan alat-alat seperti kop, penarik gelas kop, jarum atau lancet, dan pulpen stanles atau lanceng. Sedangkan bahan yang lainnya meliputi masker, sarung tangan, kain kasa, tisu, minyak zaitun dan tidak lupa pula siapa kantong sampah. Secara umum pengambilan atau penyedotan darah kotor dari tubuh klien. Proses berbekam meliputi pra berbekam, saat berbekam dan sesudahnya. Pra berbekam yaitu klien menjalani diagnosa penyakitnya. Saat menjalani bekam klien mengalami bekam kering dan bekam basah. Setelah berbekam klien dibersihkan badannya dengan minyak zaitun. Mengenai klien yang meminati dan menjalani pengobatan bekam secara motivasi ingin menyembuhkan penyakitnya, motivasi karena pengaruh lingkungannya, dan adapun orang yang ingin melakukan bekam karena faktor testimoni dari

kerabat yang sebelumnya melakukan terapi bekam. Mengetahui bahwa bekam ini sendiri diperintahkan langsung melalui malaikat kepada Rasul dan Rasul kepada umatnya. Pada akhirnya memeng klien yang menjalani pengobatan bekam di Klinik Tibbiya khususnya memiliki motivasi yang tidak sendiri melainkan motivasi bergabung.

2. Adapun faktor pendukung dan factor penghambat. Beberapa faktor pendukung melakukan terapi bekam adalah, 1) terapi bekam ala nabi, 2) mayoritas masyarakat muslim mendukung pengobatan yang mudah di akses, 3) pengobatan bekam relatif lebih murah. Adapulah faktor penghambat yaitu, 1) sosialisasi tempat, 2) Pengetahuan masyarakat masih minim dalam pengobatan terapi bekam, 3) Klien menginginkan pemulihan yang cepat.

## **B. Saran**

1. Bagi klinik kesehatan yang menyediakan pengobatan alternati ala Nabi terutama pengobatan bterapi bekam ini sendiri. Agar lebih menginternalisasikan serta lebih luas mensosialisasikan pengobatan bekam yanag disunnahkan oleh Rasulullah saw,

kepada mayoritas masyarakat yang beragama islam. Agar masyarakat Sinjai pun bisa mengetahui betapa islam bukan agama yang sempit dan dangkal, melainkan adalah pedoman yang lengkap.

2. Bagi pemerintah agar mungkin dapat mengangkat pengobatan bekam ke permukaan dan menyediakan kemudahan bagi klien untuk mengakses terapi bekam ini sendiri.
3. Bagi pembaca, tentang apa-apa yang terkandung di dalam penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengobatan bekam ini. Di samping itu juga bisa menjadi topik dalam rangka penelitian mengenai pengobatan bekam ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldjoefri, A., & Rizal, M. (2015). *Bekam Hijamah Menurut Sains Dan Kedokteran Modern: Karangan dr.Mohamad Riza Aldjoefrie*. dr.Mohamad Riza Aldjoefrie.
- Ambiya, A. (2020). *Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media ruqyah: Studi Living Qur'an di Bekam Ruqyah Center Bandung* [Masters, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <http://digilib.uinsgd.ac.id/31578/>
- Baidi, B. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan: Berbasis Multikulturalisme Perspektif Psikologi Sosial Islam*. Deepublish.
- CHt, A. R., S. & Ronas, R. (2014). *Terapi Bekam Terbukti Mampu Mengatasi Hipertensi*. Rasibook.
- Dalil, F. Y. M. (2016). *Hadis-Hadis Tentang Farmasi; Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah*.
- Fatahillah, U. A. (2006). *Keampuhan Bekam ( Pencegah & Penyembuhan Penyakit warisan Rasulullah)*. QultumMedia.
- Fitria, R., & Ramadhani, F. (2021). *Panduan Bekam Sunnah: Mengupas Tuntas Praktik Bekam ala Rasulullah SAW*. Insan Cendekia Mandiri.
- Hakim, M. S., & Ismail, S. A. (2020). *Thibbun Nabawi: Tinjauan Syari'at dan Medis*. Gema Insani.
- Hasan, A. F. (2021). *100 Resep Sehat Cara Nabi*. Elex Media Komputindo.
- Hasda, H. (2023). *Bekam* [Personal communication].

- Hasmi, H. (2022) Efektivitas Terapi Zikir Terhadap Penurunan Stres Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Penderita Stunting Di Desa Bulu Tellue Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai.
- Hasrawati, H. (2023). *Proses bekam* [Personal communication].
- Hs, W. (2007). *Bhs Ind Mt Kulh Pngemb Kepri DiPT (Rev)*. Grasindo.
- Khaleda, S. A. (2013). *Terapi hijâmah (bekam) menurut pendekatan sejarah dan sunnah*.
- MH, N. N., SH. (2019a). *Bekam Tauhid Sehat Menyehatkan*. PT. Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional Indonesia.
- MH, N. N., SH. (2019b). *Bekam Tauhid Sehat Menyehatkan*. PT. Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional Indonesia.
- MH, N. N., (2019c). *Bekam Tauhid Sehat Menyehatkan*. PT. Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional Indonesia.
- Minda, M. (2023). *Proses bekam* [Personal communication].
- Muzakkir, M. (2019). *Hidup Sehat dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*. Prenada Media.
- Natsir, M. (2001). *Agama dan negara dalam perspektif Islam*. Media Da'wah.
- Psikoterapi Islam—Google Books*. (2022). Retrieved December 13, from [https://www.google.com/books/edition/Psikoterapi\\_Islam/uv8vDAAAQBAJ?kptab=editions&sa=X&v](https://www.google.com/books/edition/Psikoterapi_Islam/uv8vDAAAQBAJ?kptab=editions&sa=X&v)

ed=2ahUKEwiSzZ7g3vb7AhVQ6nMBHerCDX4QmB  
Z6BAgCEAg

- Rahma, R. (2023). *Sejarah Klinik Tibbiya* [Personal communication].
- Ridwan, H., & Hasyim, A. M. T. (2020). Pengembangan Usaha Rumahan Kerupuk Rengginang Sebagai Peluang Dalam Peningkatan Pendapatan Kaum Wanita Di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 22–35.
- Rohadi, A. (2014). *Intisari Thibbun Nabawi*. GUEPEDIA.
- Subaedah, S. (2023). *Proses bekam* [Personal communication].
- Sulaeman, I. (2019). *Fenomena Ruqyah di Indonesia: Studi Living Qur'an atas penggunaan ayat-ayat Al-Quran dalam praktek Ruqyah di Bekam Ruqyah Herbal Cibiru Bandung* [PhD Thesis]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Terapi Hijamah (2022). *bekam menurut pendekatan sejarah dan sunnah*. (n.d.). Retrieved December 21, 2022, from <https://123dok.com/document/y9r646ry-terapi-hijamah-bekam-menurut-pendekatan-sejarah-dan-sunnah.html>
- Zaidi, M. H. B. (2018). *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

*Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Klien*

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

**KLIEN**

**1. Data Pribadi :**

Nama :

Tempat / Tanggal lahir :

Lahir :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Waktu :

Hari/ tanggal :

**2. Pertanyaan :**

- a) Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?
- b) Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?
- c) Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

- d) Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya dikelurahan biringere?
- e) Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?
- f) Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- g) Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik ribbiya?
- h) Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?
- i) Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?
- j) Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

*Lampiran 2.1 Pedoman Wawancara Terapis*

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

**TERAPIS**

**1. Data Pribadi :**

Nama :

Tempat / Tanggal lahir :

Lahir :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Waktu :

Hari/ tanggal :

**2. Pertanyaan :**

- a. Bagaimana sejarah terbentuknya pengobatan bekam di kilik Tibbiya
- b. Bagaimana awal masyarakat mengetahui bahwa ustadz melakukan pengobatan Bekam?
- c. Apakah ada visi dan misi dalam pengobatan bekam anda?

- d. Bagian- bagian apa saja yang ada di klik tibbiya?
- e. Apa saja rangkaian proses pengobatan Bekam yang ada di klinik tibbiya?
- f. Apakaah dalam penerapan terapi bekam ini ada kasus yang ditangani dalam kejiwaan?
- g. Penyakit apa saja yang di sembuhkan dengan terapi bekam?
- h. Jika penyakit fisik bagaimana penanggulangnya?
- i. Jika penyakit psikologis bagaimana penanggulangnya?
- j. Apa saja faktor pendukung dalam proses pengobatan Bekam pada pasien?
- k. Apa saja faktor penghambat dalam proses pengobatan Bekam kepada pasien?
- l. Berapa lama atau berapa kali dilakukan bekam sampai pasien dinyatakan sembuh dengan terapi bekam?

## HASIL PENELITIAN

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

### KLIEN

#### 1. Data Pribadi :

Nama : Hasda  
Tempat / Tanggal lahir : 07-11-1994  
Lahir : Sinjai  
Jabatan : PNS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hari/ tanggal : 25 Mei 2023

#### 2. Pertanyaan :

- a) Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?  
Jawaban : terapi bekam yang saya ketahui adalah mengeluarkan darah kotor dari badan atau dikulit.
- b) Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?  
Jawaban : saya mengetahui terapi bekam ini pada teman saya yang dulunya pernah berobat diklinik tersebut.
- c) Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan

pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

Jawaban : sakit kepala yang saya derita sudah cukup lama sehingga membuat saya tidak nyaman belakangan ini maka dari itu saya mencoba melakukan terapi di klinik tersebut.

- d) Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

Jawaban : setelah saya melakukan terapi bekam di Klinik Tibbiya kepala saya *Alhamdulillah* terasa ringan dan plong, *Maa Syaa Allah*.

- e) Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?

Jawaban : saya melakukan proses pengobatan di klinik tersebut sudah hampir setiap bulannya, karna saya merasa cocok dengan pengobatan bekam ruqyah dibanding dengan melakukan pengobatan medis.

- f) Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : faktor yang mendukung saya dalam melakukan terapi bekam dan ruqyah ini karna sasya pribadi tidak menyukai melakukan pengobatan medis karna saya sendiri takut mengkonsumsi obat kimia.

- g) Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik ribbiya?

Jawaban : faktor penghambat melakukan terapi bekam tersebut adanya uluran waktu atau pasien kebanyakan menunggu ketimbang melakukan terapi.

- h) Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : saya merasa ada dorongan dalam diri saya melakukan terapi bekam yang saya lakukan ini.

- i) Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : saya merasa cukup puas dengan pelayanan yang di suguhkan terdapat terapis di Klinik Tibbiya tersebut.

- j) Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

Jawaban : pesan saya, mungkin tindakan terapi harus cepat yaah. Kesan saya melakukan terapi di klinik tersebut ialah saya merasa cukup puas krn kita tidak disentuh oleh peruqyah atau terapis laki-lakinya.

## HASIL PENELITIAN

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

### KLIEN

#### 3. Data Pribadi :

Nama : Hasrawati  
Tempat / Tanggal lahir :  
Jabatan : IRT  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hari/ tanggal : 25 Mei 2023

#### 4. Pertanyaan :

- a) Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?  
Jawaban : terapi bekam yang saya ketahui itu sendiri adalah mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit.
- b) Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?  
Jawaban : saya mengetahui terapi bekam ini dari browser yang dibagikan pada saat tabliq akbar di masjid agung.
- c) Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

Jawaban : penyakit yang saya derita selama ini adalah berat badan yang terus turun.

- d) Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya dikelurahan biringere?

Jawaban : perasaan saya yang sebelumnya remang- remang setelah melakukan terapi di klinik tersebut yaaah ada sedikit perubahan.

- e) Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?

Jawaban : saya melakukan terapi bekam sudah tiga kali.

- f) Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : motivasi saya melakukan terapi bekam ini yaitu saya sudah berapa banyak tempat melakukan terapi tapi Alhamdulillah baru ditempat ini saya cocok.

- g) Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik ribbiya?

Jawaban : faktor penghambatnya melakukan pengobatan di tempat ini yaitu lama di antiannya.

- h) Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?

Jaawaban : karna saya merasa cocok dengan tempat ini.

i) Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : yaah lumayan menurut saya.

j) Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

Jawaban : pesan saya mungkin agak cepat pelayanannya, dan kesannya terapi-terapis yang ada disana menurut saya sangat ramah.

## HASIL PENELITIAN

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

### KLIEN

#### 1. Data Pribadi :

Nama : Subaedah  
Tempat / Tanggal lahir : 12 Maret 1970  
Lahir : Sinjai  
Jabatan : IRT  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hari/ tanggal : 25 Mei 2023

#### 2. Pertanyaan :

- a) Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?  
Jawaban : terapi bekam yang saya ketahui adalah mengeluarkan darah kotor dari permukaan kulit dengan menggunakan suntik jarum selanjutnya di hisap menggunakan cangkir.
- b) Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?  
Jawaban : saya mengetahui terapi bekam ini pada teman saya yang dulunya pernah berobat di klinik tersebut.
- c) Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan

pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

Jawaban : sakit kepala yang saya derita sudah cukup lama sehingga membuat saya tidak nyaman belakangan ini maka dari itu saya mencoba melakukan terapi di klinik tersebut.

- d) Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?

Jawaban : setelah saya melakukan terapi bekam di klinik tersebut perasaan saya yang dulunya selalu was-was alhamdulillah sekarang sudah merasa baik setelah melakukan terapi.

- e) Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?

Jawaban : saya melakukan proses pengobatan di klinik tersebut sudah hampir setiap bulannya, karna saya merasa cocok dengan pengobatan bekam ruqyah dibanding dengan melakukan pengobatan medis.

- f) Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : faktor yang mendukung saya dalam melakukan terapi bekam dan ruqyah ini karna saya pribadi tidak menyukai melakukan pengobatan medis karna saya sendiri takut mengkonsumsi obat kimia.

g) Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik ribbiya?

Jawaban : faktor penghambat melakukan terapi bekam tersebut adanya uluran waktu atau pasien kebanyakan menunggu ketimbang melakukan terapi.

h) Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : saya merasa ada dorongan dalam diri saya melakukan terapi bekam yang saya lakukan ini.

i) Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?

Jawaban : saya merasa cukup puas dengan pelayanan yang di suguhkan terdapat terapis di Klinik Tibbiya tersebut.

j) Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

Jawaban : pesan saya, mungkin tindakan terapi harus cepat yaah. Kesan saya melakukan terapi di klinik tersebut ialah saya merasa cukup puas krn kita tidak disentuh oleh peruqyah atau terapis laki-lakinya.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani  
di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten  
Sinjai”

### **TERAPIS**

#### **1. Data Pribadi :**

Nama : Rahma  
Tempat / Tanggal lahir :  
Lahir : Malaysia  
Jabatan : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hari/ tanggal : 26 Mei 2023

#### **2. Pertanyaan :**

- a. Bagaimana sejarah terbentuknya pengobatan bekam di klinik Tibbiya

Jawaban : Sebelum membentuk Klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai utara. Sebenarnya Nasruddin Latif sudah membuka atau membentuk apotek herbal sejak tahun 2007 yang dinamainya Apotek herbal tibbiya. sejak saat itu Nasruddin Latif berinisiatif untuk membuka Klinik terapi pengobatan ruqyah di

tahun 2009 setelah itu Nasruddin Latif bergabung dengan organisasi *Qur'an healing Indonesia* (QHI) yang mana organisasi tersebut bergerak di bidang ruyah dari tahun 2009 sampai dengan sekarang

- b. Bagaimana awal masyarakat mengetahui bahwa ustadz melakukan pengobatan Bekam?

Jawaban : kami melakukan pembagian browser di banyak tempat saat melakukan acara di masjid atau membagiakannya rumah ke rumah.

- c. Apakah ada visi dan misi dalam pengobatan bekam anda?

Jawaban : Visinya Menegakkan terapi *Thibbun Nabawi* ditengah ummat. Misinya, Menjadi terapis Thibbun Nabawi yang kompeten dan berakhlak. Senantiasa mengutamakan Hukum Syariah Islam dan Hukum positif yang berlaku di Indonesia, dalam mengembangkan klinik Tibbiya di Kelurahan Biringere. Ikut serta mengembangkan dan menyehatkan masyarakat sekitar dengan menggunakan pengobatan ala Rasulullah.

- d. Bagian- bagian apa saja yang ada di klik tibbiya?

Jawabannya : terapi Ruqyah, terapi bekam, akupuntur, herbal.

- e. Apa saja rangkaian proses pengobatan Bekam yang ada di klinik tibbiya?

Jawaban : rangkaian proses terapi PAZ terlebih adahulu sebelum melakukan terapi beka ruqyah dan terapi bekam.

f. Apakah dalam penerapan terapi bekam ini ada kasus yang ditangani dalam kejiwaan?

Jawabannya: iya, saya pernah menjumpai klien yang mengalami gangguan jiwa contohnya dia hilang ingatan dikarenakan adanya santet atau guna-guna.

g. Penyakit apa saja yang di sembuhkan dengan terapi bekam?

Jawabannya : semua penyakit bias di sembuhkan oleh terapi ruqyah dan terapi bekam tersebut.

h. Jika penyakit fisik bagaimana penanggulangnya?

Jawabannya : penyakit fisik penganggulangnya dilakukan teapi PAZ kemudian dilanjutkan dengan terapi bekam.

i. Jika penyakit psikologis bagaimana penanggulangnya?

Jawabannya : penyakit psikologis penganggulangnya dilakukan teapi bekam kemudian dilanjutkan dengan terapi ruqyah

j. Apa saja faktor pendukung dalam proses pengobatan Bekam pada pasien?

Jawabannya : faktor pendukung dalam melakukan terapi bekam yaitu cepatnya penyembuhan terapi bekam dan ruqyah.

k. Apa saja faktor penghambat dalam proses pengobatan Bekam kepada pasien?

Jawabannya : faktor pendukung dalam melakukan terapi bekam yaitu tidak adanya klien yang mengalami penyakit seperti gula atau penyakit kuning.

1. Berapa lama atau berapa kali dilakukan bekam sampai pasien dinyatakan sembuh dengan terapi bekam?

Jawabannya : tergantung dengan penyakit pasienn yang di deritanya.

*Gambar 1.1 wawancara ibu hasda selaku klien dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2023*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**"Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai"**

**KLIEN**

**1. Data Pribadi :**

Nama : Hasdah  
Tempat / Tanggal lahir : Sinjai , 07.11.1994  
Lahir :  
Jabatan : Guru Olahraga  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu : Kamis  
Hari/ tanggal : 25, Mei 2023

**2. Pertanyaan :**

- a. Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?
- b. Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?
- c. Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?
- d. Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya dikelurahan biringere?
- e. Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?
- f. Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- g. Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- h. Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?
- i. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?
- j. Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

Gambar 2.1 wawancara ibu hasrawati selaku klien pada tanggal 25 mei 2023

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai”

**KLIEN**

**1. Data Pribadi :**

Nama : Hasrawati  
Tempat / Tanggal lahir : Sinjai, 08, 03, ~~2012~~ 1995  
Lahir :  
Jabatan : Ibu Rumah Tangga  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu : 2  
Hari/ tanggal : Kamis, 25, 2023

**2. Pertanyaan :**

- a. Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?
- b. Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?
- c. Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?
- d. Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?
- e. Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?
- f. Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- g. Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- h. Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?
- i. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?
- j. Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

Sinjai, 25. 2023



## Gambar 3.1 Hasil Wawancara Ustadzah Rahma

### PEDOMAN WAWANCARA

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik  
Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai”

#### TERAPIS

##### 1. Data Pribadi :

Nama : Rahma  
Tempat / Tanggal lahir : 19 Mei 2001  
Lahir : Bulukumba  
Jabatan : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu :  
Hari/ tanggal : ~~19 Mei 2001~~ 26, Jmal. 2023

##### 2. Pertanyaan :

- a. Bagaimana sejarah terbentuknya pengobatan bekam di klinik Tibbiya
- b. Bagaimana awal masyarakat mengetahui bahwa ustadz melakukan pengobatan Bekam?
- c. Apakah ada visi dan misi dalam pengobatan bekam anda?
- d. Bagian- bagian apa saja yang ada di klinik tibbiya?
- e. Apa saja rangkaian proses pengobatan Bekam yang ada di klinik tibbiya?
- f. Apakah dalam penerapan terapi bekam ini ada kasus yang ditangani dalam kejiwaan?
- g. Penyakit apa saja yang di sembuhkan dengan terapi bekam?
- h. Jika penyakit fisik bagaimana penanggulangannya?
- i. Jika penyakit psikologis bagaimana penanggulangannya?
- j. Apa saja faktor pendukung dalam proses pengobatan Bekam pada pasien?
- k. Apa saja faktor penghambat dalam proses pengobatan Bekam kepada pasien?
- l. Berapa lama atau berapa kali dilakukan bekam sampai pasien dinyatakan sembuh dengan terapi bekam?

*Gambar 4.1 Hasil Wawancara Ibu Menda Pada Tanggal 25 Mei 2023*

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai”

TERAPIS

**1. Data Pribadi :**

Nama	: Minda
Tempat / Tanggal lahir	: Bulukumba,
Lahir	: 19-07-1967
Jabatan	: RT
Jenis Kelamin	: Perempuan
Waktu	:
Hari/ tanggal	: 25 Mei 2023

**2. Pertanyaan :**

- Bagaimana sejarah terbentuknya pengobatan bekam di klinik Tibbiya
- Bagaimana awal masyarakat mengetahui bahwa Ustadz melakukan pengobatan Bekam?
- Apakah ada visi dan misi dalam pengobatan bekam anda?
- Bagian- bagian apa saja yang ada di klinik tibbiya?
- Apa saja rangkaian proses pengobatan Bekam yang ada di klinik tibbiya?
- Apakah dalam penerapan terapi bekam ini ada kasus yang ditangani dalam kejiwaan?
- Penyakit apa saja yang di sembuhkan dengan terapi bekam?
- Jika penyakit fisik bagaimana penanggulangannya?
- Jika penyakit psikologis bagaimana penanggulangannya?
- Apa saja faktor pendukung dalam proses pengobatan Bekam pada pasien?
- Apa saja faktor penghambat dalam proses pengobatan Bekam kepada pasien?
- Berapa lama atau berapa kali dilakukan bekam sampai pasien dinyatakan sembuh dengan terapi bekam?

Sinjai, 25 Mei 2023

  
Minda

*Gambar 5.1 Hasil Wawancara Ibu Subaeda Pada Tanggal 25 Mei 2023*

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Terapi Bekam Pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik  
Griyah Sehat Insani Kelurahan Bongki Kabupaten Sinjai”

KLIEN

**1. Data Pribadi :**

Nama : Subaedah  
Tempat / Tanggal lahir : Cappa'galung / ~~Sinjai~~ 12. Maret 1970  
Lahir :  
Jabatan : IRT  
Jenis Kelamin : Perempuan  
~~Waktu~~ :  
Hari/ tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023

**2. Pertanyaan :**

- a. Apa yang anda ketahui tentang terapi bekam ?
- b. Dari mana anda mengetahui pengobatan bekam di klinik tibbiya kelurahan biringere?
- c. Apa yang anda rasakan atau penyakit apa yang anda derita sehingga anda melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya di kelurahan biringere?
- d. Apa yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan bekam di klinik tibbiya dikelurahan biringere?
- e. Berapa lama proses pengobatan yang anda lakukan sehingga merasakan lebih baik dan sembuh dari penyakit yang anda rasakan sebelumnya?
- f. Apa faktor pendukung atau motivasi anda sehingga ingin melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- g. Apa faktor penghambat melakukan terapi bekam di klinik tibbiya?
- h. Mengapa anda memilih terapi bekam di klinik tibbiya?
- i. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan terapi bekam di klinik tibbiya?
- j. Apa pesan dan kesan anda mengenai klinik tibbiya?

*Gambar 6.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Hasda Pada Tanggal 25 Mei 2023*



*Gambar 7.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Hasrawati Pada Tanggal 25 Mei 2023*



*Gambar 8.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Minda Pada Tanggal 25 Mei 2023*



*Gambar 9.1 Dokumentasi Hasil Wawancara Ibu Subaedah  
Pada Tanggal 25 Mei 2023*





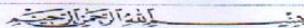
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [fakultasimstajai@gmail.com](mailto:fakultasimstajai@gmail.com)

Website : <http://www.iainstinjai.ac.id>

TERAKREDITASI NISTINSI KEMENTERIAN RI/STANMOI/12/000/2019/AN-PT/0000/01/PT/0002/2019



**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 0231.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.  
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah  
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.  
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>
Dr. Muh. Anis, M.Hum	Desi Alawiyah, S.Sos.I, M.A

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Nurlaela  
NIM : 190202041  
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul : Terapi Bekam pada Klient yang Mengalami gangguan Rohani di Klinik Griya Sehat Insani Kel. Bongki Kab. Sinjai  
Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [fukisimsinjai@gmail.com](mailto:fukisimsinjai@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAHASIAK NOMOR 13/2013/BAH/PT/IAIM/SINJAI



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H  
26 Oktober 2022 M



Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Nomor : 130 D2/III 3.AU /F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 17 Dzulqaidah 1444 H  
6 Juni 2023 M

Kepada Yang Terhormat  
Lurah Biringere Kecamatan Sinjai Utara  
di

Sinjai,-

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita  
bermilat ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi  
Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam  
(FUKIS) UI Ahmad Dahlan**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang  
tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurlaela**  
NIM : 190202041  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

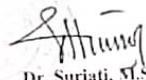
akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Terapi Bekam pada Klien yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya  
Kelurahan Biringere Kab. Sinjai "*

Selubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat  
diberikan izin melaksanakan penelitian di **Klinik Tibbiyah Kelurahan Biringere  
Kab. Sinjai**

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Dr. Suriati, M.Sos.Id  
NBNI. 948500



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**KECAMATAN SINJAI UTARA**  
**KELURAHAN BIRINGERE**  
*Jl. Jend. Sukowati No.1 Tlp. 0482-23061 Sinjai*

**REKOMEDASI KEGIATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Biringere Kecamatan Sinjai Utara menerangkan bahwa :

Nama : NURLAELA  
NIM : 190202041  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII ( Delapan )  
Kampus : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD)  
Kab.Sinjai

Akan mengadakan penelitian di Klinik Tibbiya Kelurahan Biringere Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai dengan judul " **Terapi Bekam Pada Klien Yang Mengalami Gangguan Rohani di Klinik Tibbiya Kelurahan Biringere Kab.Sinjai** "mulai tanggal 08 s/d 10 Juni 2023.

Demikian Rekomendasi Kegiatan ini kami berikan kepada saudara untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringere, 16 Juni 2023





**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN SINJAI UTARA  
KELURAHAN BIRINGERE**

*Jl. Jend. Sukowati No.1 Tlp. 0482-23061 Sinjai*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 145/2023/BR-SUT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADI ASRUL, A.Md  
Jabatan : Sekretaris  
Alamat : Jl. Jendral Sukowati No.1

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NURLAELA  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Februari 1998  
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
NIM : 190202041  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Alamat : Cappa Galung  
Kel. Sangiasseri Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai selama 24 ( Dua Puluh Empat ) hari mulai Tanggal 06 Juni s/d 29 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul " **TERAPI BEKAM PADA KLIEN YANG MENGALAMI GANGGUAN ROHANI DI KLINIK TIBBIYA KELURAHAN BIRINGERE KABUPATEN SINJAI** ".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada saudara untuk dipergunakan seperlunya.

Sinjai, 10 Juni 2023  
An. LURAH BIRINGERE,  
Sekretaris  
  
ADI ASRUL, A.Md  
Pangkat : Penata

## BIODATA PENULIS



Nama : Nurlaela  
Nim : 190202041  
Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai, 23 Februari 1998  
Alamat : Cappagalung, Kelurahan Sangiaserri, Kecamatan Sinjai Selatan, kabupaten Sinjai.

### Nama Orang Tua

1. Ayah : Hasanuddin
2. Ibu : Subaedah

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD 109 Cappagalung Tamat Tahun 2011
  2. SMP : SMP 23 Bikeru Tamat Tahun 2014
  3. SMA : SMA 2 Sinjai Tamat Tahun 2017
- Handphone : 082347912318  
Email : [nurlaelahasan@gmail.com](mailto:nurlaelahasan@gmail.com)

## PAPER NAME

NURLAELA 190202041

## WORD COUNT

11165 Words

## CHARACTER COUNT

69789 Characters

## PAGE COUNT

51 Pages

## FILE SIZE

90.2KB

## SUBMISSION DATE

Mar 30, 2024 12:44 PM GMT+7

## REPORT DATE

Mar 30, 2024 12:45 PM GMT+7

  
● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

## ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

